

**PENGARUH DISIPLIN BELAJAR TERHADAP PRESTASI
BELAJAR SISWA DI SMA – NEGERI 1
PALANGKARAYA**

SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi tugas – tugas dan
memenuhi syarat – syarat guna mencapai
Gelar Sarjana dalam
Ilmu Tarbiyah

Oleh :

SITI KHAIRIAH

NIM : 8915005345



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI "ANTASARI"
FAKULTAS TARBIYAH PALANGKARAYA
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA**

1994

Palangkaraya, Desember 1994

NOTA DINAS

Nomor : -

K e p a d a

Hal : Mohon dimunagasyahkan Yth. Bapak Dekan Fakultas
Skripsi Saudari Tarbiyah IAIN Antasari
SITI KHAIRIAH Palangkaraya
di
Palangkaraya

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, memeriksa, dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara :

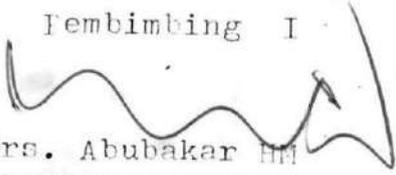
N a m a : SITI KHAIRIAH
N I M : 89 1500 5345
J u d u l : PENGARUH DISIPLIN BELAJAR TERHADAP
PRESTASI BELAJAR SISWA DI SMA NEGERI
T PALANGKARAYA

sudah dapat dimunagasyahkan untuk memperoleh gelar sarjana dalam ilmu tarbiyah, pada Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.

Demikian harap menjadi maklum dan terima kasih.

W a s s a l a m

Pembimbing I


Drs. Abubakar HM

NIP. 150201517

Pembimbing II


Drs. Mazrur Ambri

NIP. 150237651

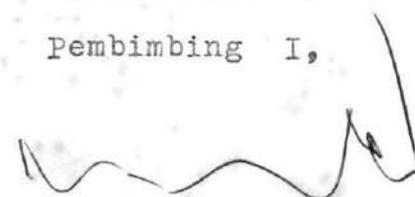
PERSETUJUAN SKRIPSI

JUDUL : PENGARUH DISIPLIN BELAJAR TERHADAP PRESTASI
BELAJAR SISWA DI SMA NEGERI I PALANGKARAYA
N A M A : SITI KHAIRIAH
N I M : 8915005345
FAKULTAS : TARBIYAH IAIN ANTASARI PALANGKARAYA
JURUSAN : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PROGRAM : STRATA I (S - 1)

Palangkaraya, Januari 1994

Menyetujui :

Pembimbing I,



Drs. ABUBAKAR HM

NIP. 150201517

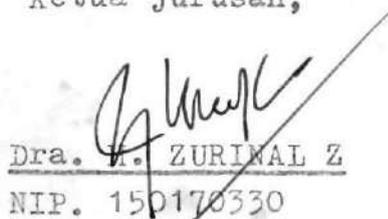
Pembimbing II,



Drs. MAZRUR

NIP. 150237651

Ketua jurusan,



Dra. V. ZURINAL Z
NIP. 150170330

Mengetahui :

Dekan,



Drs. H. SYAMSIR S., MS

NIP. 15018384

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul " PENGARUH DISIPLIN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DI SMA NEGERI I PALANG KARAYA " telah dimunagasyahkan pada sidang Panitia ujian skripsi Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangka raya.

H a r i : Sabtu

Tanggal : 31 Desember 1994 M
28 Rajab 1415 H

dan diyudisiumkan pada :

H a r i : Sabtu

Tanggal : 31 Desember 1994 M
28 Rajab 1415 H

Dekan Fakultas Tarbiyah
I A I N Antasari
Palangkaraya



[Signature]
Drs. H. Syamsir S. MS
NIP. 150183084

Penguji :

N a m a

1. Drs. M. Mardjudi, SH
Ketua sidang/Penguji
2. Drs. Ahmad Syar'i
Penguji utama
3. Drs. Abubakar HM
Penguji
4. Drs. M a z r u r
Penguji /Sekretaris

Tanda tangan

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

ABSTRAKSI

PENGARUH DISIPLIN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DI SMA-NEGERI I PALANGKARAYA

Pendidikan merupakan kebutuhan yang sangat diperlukan bagi setiap individu dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia, sehingga sifatnya mutlak dalam rangka meningkatkan kualitas seseorang. Meningkatnya kualitas seseorang dilakukan dengan cara belajar. Belajar merupakan aktivitas siswa yang mengarah kepada perubahan-perubahan dan perkembangan (seperti berfikir, berbuat dan sejenisnya) yang bersifat positif. Belajar mempunyai keterkaitan erat dengan kedisiplinan yaitu disiplin belajar dan mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar.

Yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah ada hubungan disiplin belajar dengan prestasi belajar dan apakah ada pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Palangkaraya. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui disiplin belajar dan pengaruhnya terhadap prestasi belajar. Untuk itu diajukan hipotesa " Ada pengaruh antara disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Palangkaraya.

Yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah 57 orang siswa yaitu 10 % dari populasi yang berjumlah 575 orang. Teknik yang dipakai dalam penarikan sampel adalah purposive sampling dan random sampling, sedangkan dalam pengumpulan data dipergunakan observasi, angket, wawancara dan dokumentasi. Selain itu kepala sekolah, bagian kurikulum, kepala TU dan dewan guru SMA Negeri 1 Palangkaraya sebagai informan. Analisa data dan pengujian hipotesa dipergunakan metode kuantitatif dengan rumus "r" product moment, t hit dan regresi linier.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa disiplin belajar siswa cukup atau sedang dengan rincian sebagai berikut : sebanyak 40,35 % disiplin tinggi dan sebesar 59,65 % disiplin sedang, sedangkan disiplin rendah tidak ada. Mengenai prestasi belajar diambil dari nilai rata-rata semester genap. Ternyata yang mendapatkan nilai baik 52,63 % yaitu siswa yang memperoleh nilai rata-rata 7, yang memperoleh nilai sedang sebesar 47,37 % dengan nilai rata-rata 6-6,99 sedangkan yang memperoleh nilai rendah yaitu < 6 tidak ada.

Antara disiplin belajar dengan prestasi belajar siswa terdapat hubungan dimana $r_o = 0,42$ dan $r_t = 0,250$ yang berarti signifikan. Jadi dengan taraf kepercayaan 95 % dimana r_o lebih besar dari pada r tabel sehingga hipotesa yang diajukan dapat diterima.

Untuk mengetahui adanya signifikansi korelasi maka dilanjutkan dengan rumus t hitung, dimana $t_{hit} = 3,43$ dan $t_{tabel} = 2,00$ dengan taraf kepercayaan 95 % dimana t_{hit} lebih besar dari pada t_{tabel} yang berarti signifikan.

Adapun disiplin belajar dengan prestasi belajar siswa terdapat pengaruh dimana terbukti bahwa koefisien arah regresi tidak berlawanan dengan koefisien arah, tetapi berarti ditolak sebab $F_{hit} = 11,907 > 0,253 F_{tabel}$. Artinya koefisien korelasi nyata adanya (berarti). Selanjutnya hasil persamaan regresi linier melawan tidak linier diterima secara sah dan signifikan sebab $F_{hit} = 0,0188 < 0,253 F_{tabel}$. Dengan demikian ada pengaruh antara disiplin belajar dengan prestasi belajar, sehingga hipotesa yang diajukan dapat diterima.

MOTTO

لِيُحَسِّنَ الْجِدَّ وَالْإِنْسَانَ أَنْ تَقْدُوا مِنْ أَوْطَارِ
السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ مَا تَقْدُونَ لِأَسْلَاطِنِ

(الرحمن : ٣٣)

Artinya : "Hai Jamaah Jin dan Manusia, jika kamu sanggup menembus (melintasi) penjuru langit dan bumi maka lintasilah, kamu tidak dapat menembusnya melainkan dengan kekuatan. (Departemen Agama RI, 1984 : 887)

PERSEMBAHAN :

Kupersembahkan karyaku ini kepada :

Ibu dan bapak tercinta, suami terkasih
dan kakak-kakak serta adik-adik tersayang
yang selalu berdo'a untuk keberhasilan dan
kesuksesanku.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena berkat rahmat, taufik dan hidayahNya, skripsi yang berjudul : " PENGARUH DISIPLIN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DI SMA NEGERI I PALANGKARAYA " dapat selesai dengan baik dan tepat pada waktunya, yang mana penulisan skripsi ini merupakan suatu syarat untuk mengakhiri program studi pada Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya guna memperoleh gelar sarjana dalam ilmu tarbiyah.

Dalam penulisan skripsi ini banyak pihak yang telah membantu dan membimbing. Oleh karena itu pada kesempatan ini disampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya yang telah berkenan menerima judul skripsi ini.
2. Bapak Drs. Abubakar HM. dan Bapak Drs. Mazrur Ambri selalu pembimbing I dan pembimbing II dalam penulisan skripsi ini yang dengan tulus memberikan bimbingan dan arahan sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.

3. Ibu Dra. Rahmaniar selalu dosen penasehat akademik yang banyak membantu memberikan masukan dalam penulisan skripsi ini.
4. Bapak Kepala sekolah SMA Negeri 1 Palangkaraya beserta stafnya yang dengan sukarela membantu dalam penelitian ini, sehingga data-data dan informasi yang diperlukan dapat diperoleh dengan cepat dan lancar.
5. Kepala Perpustakaan Fakultas Tarbiyah beserta stafnya yang telah memberikan layanan peminjaman buku - buku dalam penulisan skripsi ini.
6. Orang tua, suami, saudara serta teman-teman yang banyak memnerikan masukan dan motivasi.
7. Semua pihak yang turut membantu dalam penulisan skripsi ini, yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Akhirnya demi kesempurnaan skripsi ini, segala saran dan kritik yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini sangat bermanfaat bagi kita semua dan kepada pihak yang telah berjasa semoga mendapat balasan yang berlipat ganda dari ALLah SWT. Amin yaa rabbal 'alamin.

Palangkaraya, Desember 1994

P e n u l i s

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. LATAR BELAKANG	1
B. PERUMUSAN MASALAH	4
C. TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN	4
D. PERUMUSAN HIPOTESIS	5
E. TINJAUAN LUSTAKA	5
F. KONSEP DAN PENGUKURAN	19
BAB II BAHAN DAN METODE	
A. BAHAN DAN MACAM DATA YANG DIGUNAKAN ...	24
B. METODOLOGI	
1. Populasi Dan Sampel	25
2. Teknik pengumpulan data	27
3. Pengolahan data dan analisa uji hipotesis	28
BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	
A. SEJARAH BERDIRINYA SMA NEGERI 1 PALANGKA RAYA	32

	B.	FAKTOR-FAKTOR YANG MENDORONG BERDIRINYA SMA NEGERI I PALANGKARAYA	33
	C.	LETAK GEOGRAFI DAN BENTUK BANGUNAN GE - DUNG	33
	D.	KEPEMIMINAN SMA NEGERI I PALANGKARAYA	35
	E.	PERPUSTAKAAN SMA NEGERI I PALANGKARAYA	37
	F.	PENYELENGGARAAN UJIAN SMA NEGERI I PA - LANGKARAYA	37
	G.	STRUKTUR PROGRAM KURIKULUM SMA NEGERI I PALANGKARAYA	38
	H.	KEADAAN GURU, KARYAWAN DAN MURID SMA NE GERI I PALANGKARAYA	42
	I.	PELAKSANAAN PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN SMAN I PALANGKARAYA	48
BAB	IV.	HUBUNGAN PENGARUH DISIPLIN BELAJAR TERHA - DAP PRESTASI BELAJAR SISWA DI SMA NEGERI I PALANGKARAYA	54
	A.	PENYAJIAN DATA	54
	B.	ANALISA DATA DAN PEMBAHASAN HASIL PENE - LITIAN	79
BAB	V.	PENUTUP	
	A.	KESIMPULAN	92
	B.	SARAN - SARAN	93

DAFTAR KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN - LAMPIRAN

DAFTAR RALAT

CURRIKULUM VITAE

DAFTAR TABEL

TABEL	HALAMAN
1. RUANG MENURUT JENIS, STATUS PEMILIKAN, KONDISI DAN LUAS	35
2. DATA KELULUSAN SISWA SMA NEGERI I PALANGKARAYA	37
3. PROGRAM ILMU-ILMU FISIKA	38
4. PROGRAM ILMU-ILMU BIOLOGI	39
5. PROGRAM ILMU-ILMU SOSIAL	40
6. PROGRAM PENGETAHUAN LUDAYA	41
7. PERKEMBANGAN GURU MENURUT STATUS DAN JENIS KELAMIN	43
8. REKAPITULASI KEFANGKATAN GURU DAN KEPALA SEKOLAH	44
9. PERKEMBANGAN SMA NEGERI I PALANGKARAYA DARI TAHUN 1959 / 1994	45
10. KEADAAN SISWA SMA NEGERI I PALANGKARAYA MENURUT AGAMA	46
11. KEADAAN KELAS DAN SISWA MENURUT PROGRAM STUDI, TINGKAT DAN JENIS KELAMIN TAHUN 1994 / 1995	47
12. FREKWENSI BELAJAR DALAM SEHARI DI RUMAH ...	55
13. WAKTU BELAJAR YANG DIPERGUNAKAN DALAM SEHARI	56
14. KEAKTIFAN MENGERJAKAN PEKERJAAN RUMAH	57
15. STRATEGI BELAJAR DI RUMAH	58
16. MEMPUAT JADWAL BELAJAR DI RUMAH	59

17. KEAKTIFAN SISWA MELAKSANAKAN BELAJAR SESUAI JADWAL DI RUMAH	60
18. KEAKTIFAN MEMERIKSA KEBALIK CACATAN PELAJA- RAN DI SEKOLAH SETELAH KEMBALI KE RUMAH ...	61
19. KEAKTIFAN MEMAHAMI KEMBALI PEJARAN YANG DI AJARKAN DI SEKOLAH SETELAH KEMBALI KE RUMAH	62
20. AKTIFITAS DALAM MENGIKUTI PELAJARAN	63
21. KEAKTIFAN MELAKSANAKAN TUGAS-TUGAS DI DALAM KELAS	64
22. KEAKTIFAN DALAM MENGIKUTI PELAJARAN KELOMPOK	65
23. KEAKTIFAN DALAM MENGIKUTI LES	66
24. KEAKTIFAN DALAM MENCARI FAHAM PELAJARAN DI PERPUSTAKAAN SEKOLAH	67
25. DATA NILAI RATA-RATA DISIPLIN BELAJAR SISWA	68
26. DATA TRANSFORMASI NILAI DISIPLIN BELAJAR SISWA	71
27. DAFTAR NILAI RATA-RATA PRESTASI BELAJAR SIS WA DARI SELURUH MATA PELAJARAN	74
28. DATA TRANSFORMASI NILAI PRESTASI BELAJAR - SISWA	77
29. PERHITUNGAN UNTUK KORELASI ANTARA VARIABEL X DAN VARIABEL Y	80
30. SKOR TES DISIPLIN BELAJAR DAN PRESTASI BE LAJAR	86

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan kebutuhan yang sangat diperlukan bagi setiap individu dan tidak dapat di pisahkan dari kehidupan manusia, sehingga sifatnya mutlak dalam rangka meningkatkan kualitas seseorang, baik di lingkungan masyarakat, maupun bangsa dan negara. Maju mundurnya suatu bangsa banyak ditentukan oleh maju mundurnya pendidikan bangsa itu.

Mengingat urgensinya bagi kehidupan, maka pendidikan harus dilaksanakan secara terencana dan berkesinambungan untuk memperoleh hasil yang diharapkan, sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.

Di dalam Garis-Garis Besar Haluan Negara (GBHN) antara lain telah dirumuskan bahwa :

Pendidikan nasional bertujuan untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berkepribadian, mandiri, maju, tangguh, cerdas, kreatif, terampil, berdisiplin, beretos kerja, professional, bertanggung jawab, dan produktif serta sehat jasmani dan rohani. (GBHN, 1993 : 94)

Tujuan pendidikan tersebut akan tercapai apabila pelaksanaan pendidikan di Indonesia yang meliputi pendidikan sekolah ataupun luar sekolah lebih ditingkatkan dan hal ini merupakan tanggung jawab bersama antara pemerintah, masyarakat dan keluarga. sebagaimana yang tercantum dalam garis-garis besar haluan negara (GBHN) dinyatakan :

Pendidikan berlangsung seumur hidup dan dilaksanakan di dalam lingkungan rumah tangga, sekolah dan masyarakat, karena itu pendidikan adalah tanggung jawab bersama antara keluarga, masyarakat dan pemerintah (Sekretariat Negara Republik Indonesia, 1985 : 91)

Dari pernyataan di atas jelaslah bahwa bukan hanya merupakan tanggung jawab pemerintah saja, tetapi juga merupakan tanggung jawab masyarakat dan keluarga. Untuk terwujudnya tujuan yang hendak dicapai, perlu sekali adanya kerja sama antara ketiga instansi tersebut dan tidak menyerahkan pelaksanaan pendidikan kepada satu instansi saja.

Keluarga adalah merupakan salah satu penyelenggara pendidikan sangat berperan dalam menentukan keberhasilan pendidikan itu, sebab pendidikan yang utautama dan pertama diperoleh anak ialah dalam lingkungan keluarga. Tugas orang tua adalah sebagai guru atau pendidik yang utama dan pertama bagi anak-anaknya dalam menumbuhkan dan mengembangkan kekuatan mental, fisik dan rohani mereka. Sehubungan dengan hal ini Henry N Siahaan dalam bukunya peranan ibu bapak dalam mendidik anak mengatakan :

Orang tua memegang peranan penting untuk meningkatkan perkembangan anak dan prestasi belajar anak. Tanpa dorongan dan ransangan orang tua, maka perkembangan dan prestasi belajar anak akan mengalami hambatan dan akan menurun sampai rendah (Henry N Siahaan, 1986 : 85)

Untuk dapat meningkatkan perkembangan dan prestasi belajar anak perlu sekali adanya perhatian dan dorongan serta arahan orang tua kepada anaknya dalam be-

lajar. Perhatian disini meliputi penyediaan sarana dan prasarana, penyediaan waktu belajar dan kebutuhan lain secara layak dan wajar. Oleh sebab itu orang tua harus selalu memberikan motivasi kepada anaknya agar selalu disiplin dalam belajar.

Kebiasaan disiplin dalam belajar yang ditanamkan orang tua dalam lingkungan keluarga akan terbawa oleh anak dan sekaligus akan memberi warna terhadap perilaku kedisiplinannya kelak. Pembentukan kedisiplinan belajar yang dibawa dalam lingkungan keluarga ini akan merupakan modal dasar bagi pembentukan kedisiplinan belajar di lingkungan sekolah.

Kedisiplinan belajar di lingkungan sekolah meliputi keaktifan siswa hadir mengikuti pelajaran di kelas dan juga keaktifan siswa melaksanakan tugas-tugas yang diberikan guru di kelas. Menurut asumsi penulis sementara bahwa disiplin belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar antara lain karena siswa yang disiplin belajarnya kurang, maka prestasinyaapun akan menurun, sedangkan siswa yang disiplin belajarnya baik, misalnya aktif hadir kesekolah mengikuti pelajaran, mempergunakan waktu luang untuk belajar di rumah dan lain lain, tentunya akan mendukung prestasinya dalam belajar.

Bertolak dari masalah di atas, penulis berkeinginan mengadakan penelitian di SMA Negeri 1 Palangkaraya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana

disiplin belajar siswa di SMA Negeri 1 Palangkaraya dan pengaruhnya terhadap prestasi belajar mereka, dan penulis menuangkannya ke dalam skripsi dengan judul "PENGARUH DISIPLIN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DI SMA NEGERI I PALANGKARAYA".

B. PERUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana disiplin belajar siswa di SMA Negeri 1 Palangkaraya.
2. Apakah ada hubungan antara disiplin belajar dengan prestasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Palangkaraya.
3. Bagaimana pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Palangkaraya.

C. TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN

Sesuai permasalahan pokok di atas maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Ingin mengetahui bagaimana disiplin belajar siswa di SMA Negeri 1 Palangkaraya.
2. Ingin mengetahui apakah ada hubungan antara disiplin belajar dengan prestasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Palangkaraya.
3. Ingin mengetahui bagaimana pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Palangkaraya.

Hasil penelitian ini diharapkan berguna untuk :

1. Sebagai bahan pengetahuan bagi semua pihak terkait -

bahwa disiplin belajar dapat meningkatkan prestasi belajar.

2. Sebagai bahan informasi bagi orang tua dan guru untuk lebih meningkatkan perhatian kepada siswa, agar siswa lebih berdisiplin dalam belajar.
3. Sebagai data pendahuluan bagi peneliti yang berkeinginan untuk melakukan penelitian lebih mendalam lagi terhadap permasalahan di atas.
4. Sebagai sumbangan keilmuan untuk menambah perbendaharaan pelaksanaan pendidikan, terutama kaitannya dengan kegiatan belajar anak.

D. PERUMUSAN HEFOTESA

1. Ada hubungan antara disiplin belajar terhadap peningkatan prestasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Palangkaraya.
2. Semakin baik disiplin belajar siswa, maka semakin baik pula prestasi yang diperoleh siswa di SMA Negeri 1 Palangkaraya.

E. TINJAUAN KEPUSTAKAAN

Untuk memudahkan mempelajari tentang pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Palangkaraya, maka perlu dipahami berbagai pe-

ngertian atau hubungan dari berbagai variabel yang ingin dicapai dan dipahami sebagai dasar dalam kegiatan penelitian.

1. Disiplin Belajar

Sebelum menguraikan lebih lanjut pengertian disiplin belajar tersebut, terlebih dulu perlu diuraikan pengertian disiplin itu sendiri. Hal ini dikutif dari berbagai pengertian dan teori yang dianggap relevan dan dapat dipertanggungjawabkan nilai ilmiahnya.

a. Pengertian disiplin

Beberapa pendapat para ahli antara lain :

- 1) Menurut W.J.S Poerwadarminta, dalam kamus umum bahasa Indonesia mengemukakan :

Disiplin adalah latihan batin dan watak dengan maksud supaya segala perbuatannya selalu mentaati tata tertib (di sekolah atau di kemiliteran) (WJS. Poerwadarminta, 1989 :254)

- 2) Menurut Dr. Suharsimi Arikunto (1980) mengemukakan:

Pengertian disiplin menunjukkan pada kepatuhan seseorang dalam mengikuti peraturan atau tata tertib karna didorong oleh adanya kesadaran yang ada pada kata hatinya. (Dr. Suharsimi Arikunto, 1980 : 114)

Dari kedua pendapat tersebut di atas dapat diambil kesimpulan bahwa disiplin merupakan sesuatu yang berkenaan dengan pengendalian diri seseorang terhadap bentuk-bentuk aturan. Peraturan dimaksud dapat ditegakkan oleh orang yang bersangkutan maupun berasal dari luar.

b. Pengertian belajar

Beberapa pendapat para ahli antara lain :

- 1) Menurut Morgan dalam Ngalim Purwanto, ia menyatakan :

Belajat adalah setiap perubahan yang relatif menetap dalam tingkah laku yang terjadi sebagai hasil dari latihan - latihan atau pengalaman. (Nealin Purwanto, 1988: 96)

2) Drs. Slameto, (1987), menyatakan :

Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu - perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. (Drs. Slameto, 1987 : 30)

3) Ahli pendidikan modern menemukakan, di dalam

Drs. Abu Ahmadi :

Belajar adalah suatu bentuk pertumbuhan - atau perubahan dalam diri seseorang dimana takan dalam cara-cara bertingkah laku yang baru itu misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, timbulnya pengetahuan baru, timbul - dan berkembangnya sifat-sifat sosial, su - sila dan emosional. (Drs. Abu Ahmadi, 1986 : 2)

Bertolak dari pemahaman beberapa definisi belajar di atas dapat diambil suatu pengertian bahwa belajar adalah suatu kegiatan psikis yang menghasilkan suatu aktifitas baru dalam diri seseorang , - yang membawa perubahan-perubahan yang meliputi pengetahuan, ketrampilan sikap dan tingkah laku yang bersifat menetap. Aktivitas tersebut lebih banyak disengaja. Jadi belajar tidak mengenai bidang intelektualnya saja, akan tetapi mengenai seluruh - pribadi anak.

Belajar merupakan suatu proses yang aktif dan memerlukan dorongan, bimbingan kearah tercapainya tujuan yang dikehendaki.

Sebenarnya pengertian belajar itu masih banyak sekali, tetapi untuk mendapatkan gambaran tentang be

lajar cukuplah dikemukakan hal-hal di atas.

Hal-hal di atas dapat disimpulkan beberapa bagian yang memberikan ciri belajar sebagai berikut :

- 1) Adanya perubahan tingkah laku yang lebih baik pada diri orang yang belajar.
- 2) Adanya perubahan yang terjadi bersifat menetap.
- 3) Adanya perubahan yang terjadi melalui latihan atau pengalaman.
- 4) Perubahan yang terjadi meliputi perubahan fisik maupun psikis seperti perubahan dalam sikap, ketrampilan dan kecakapan pada suatu masalah.

Dalam ajaran Islam, belajar merupakan kewajiban - utama yang harus dilaksanakan demi kesempurnaan iman dan taqwa seseorang, sehingga memperoleh derajat yang tinggi di sisi Allah SWT. Dalam hal ini banyak ayat Al Qur'an yang menerangkan masalah belajar atau menuntut ilmu dan hubungannya dengan Iman antara lain adalah Firman Allah dalam surah Al Mujaadalah ayat 11 :

قَرَفَعِ اللّٰهُ الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا مِنْكُمْ . وَالَّذِيْنَ اٰوْتُوْا
 الْعِلْمَ دَرَجٰتٍ . . . (المجادله : 11)

Artinya: " Allah akan mengangkat derajat orang-orang - yang beriman di antara kamu dan orang - orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. (Qur'an surah Almujaadalah ayat 11) (Depag RI, 1984 : 910)

Dari ayat tersebut di atas dijelaskan bahwa Allah mengangkat derajat orang-orang yang beriman kepada Nya dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan. Seseorang

diberi ilmu pengetahuan adalah tentunya dengan cara belajar. Orang tidak akan mendapatkan ilmu pengetahuan begitu saja tanpa belajar sungguh-sungguh. Mendapatkan ilmu pengetahuan bukan hanya di sekolah tetapi juga di rumah atau membaca buku-buku yang bermanfaat yang ada hubungannya dengan pelajaran yang ditekuni. Oleh karena itu untuk meningkatkan iman dan ilmu pengetahuan belajar harus diupayakan secara terus menerus sepanjang hidup manusia.

c. Pengertian Disiplin Belajar

Menurut Abu Ahmadi (1986) mengemukakan bahwa disiplin belajar adalah kecakapan mengenai cara belajar yang baik dan juga merupakan proses kearah pembentukan watak yang baik. Kecakapan tersebut dapat dimiliki dengan jalan latihan dan kecakapan tersebut benar-benar dimiliki serta menjadi kebiasaan yang telah melekat pada dirinya.

Menurut Dra. Ny. Singgih D. Gunarsa dan Dr. Singgih D. Gunarsa, (1980), menyatakan disiplin belajar adalah mengatur tata tertib belajar anak, tata tertib tersebut disertai pengawasan atas terlaksananya tata-tertib dan memberikan pengertian pada setiap pelanggaran. Dengan demikian akan menimbulkan rasa keteraturan dalam belajar

2. Pengertian Prestasi Belajar

Beberapa pendapat menurut para ahli :

a. Menurut W.J.S Poerwadarminta (1989) mengemukakan :

" Prestasi adalah hasil yang dicapai (dilakukan, dikerjakan dan sebagainya) ". (W.J.S

Poerwadarminta, 1989 : 178)

- b. Menurut Nana Sudjana (1984) memberikan pengertian prestasi belajar secara operasional yaitu :

Hasil belajar yang diperoleh siswa dari proses pengajaran yang nampak dalam bentuk perubahan pada diri anak didik secara menyeluruh yang terdiri dari unsur kognitif, afektif dan psikomotor dan sifatnya terpadu pada anak didik. (Nana sudjana, 1984 : 8)

Di dalam Islam, belajar untuk memperoleh prestasi yang baik sangat ditekankan, karena dengan prestasi baik manusia dapat memenuhi tuntutannya hal ini dijelaskan oleh Allah dalam firmanNya :

لِمَخَشِ الْجِنَّ وَالْإِنْسِ إِن نَسَطَعْتُمْ أَن تَقُذُّوْا مِن
أَعْيُنِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ مِن خَائِفُوْا لِأَقْضُوْنَ

الَّذِي سُلْطٰنِ (الرحمن : ٣٣)

Artinya : "Hai jamaah Jin dan Manusia, jika kamu sanggup menembus (melintasi) penjuru langit dan bumi maka lintasilah, kamu tidak dapat menembusnya melainkan dengan kekuatan. (Qur'an Surah ArRahman : 33 0 (Departemen Agama RI, 1984, : 887)

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi belajar

Berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar tergantung kepada beberapa faktor yang mempengaruhinya. Para ahli sepakat bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar anak itu meliputi faktor intern yaitu yang berasal dari diri sendiri dan faktor ekstern yaitu yang berasal dari luar diri individu.

- a. Faktor intern meliputi :

1) Faktor jasmaniah, hal ini mencakup kesehatan individu itu sendiri. Seseorang yang terganggu kesehatannya akan sulit sekali dalam belajar atau mengikuti pelajaran, sehingga untuk bisa berprestasi seperti teman-temannya yang sehat akan menemui kesulitan. Disamping masalah kesehatan cacat tubuh juga merupakan faktor yang dapat menghambat kegiatan belajar, yang pada akhirnya berpengaruh pula terhadap prestasi yang ingin dicapai.

2) Faktor psikologis.

Dari sekian banyak hal-hal yang termasuk dalam faktor psikologis antara lain adalah :

(a) Intelegensi.

Intelegensi atau kecakapan mempunyai pengaruh yang besar terhadap kegiatan belajar siswa. Mengenai masalah intelegensi ini J. P. Chaplin merumuskan sebagai berikut :

- (1) The ability to meet and adpt to vovel situations quickly and effectively.
- (2) The ability to utilize abstract concepts effectively.
- (3) The ability to grasp relationship and to learn quickly. (Slameto, 1988 :57)

Rumusan yang dikemukakan oleh J.P Chaplin - ini kalau diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia adalah sebagai berikut :

Kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan ke dalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif, mengetahui/menggunakan konsep-konsep yang abstrak secara efektif, mengetahui relasi dan mempelajarinya dengan cepat.(Slameto,1988: 57)

Dari rumusan di atas diketahui bahwa intelegensi sangat berpengaruh terhadap keberhasilan belajar anak. Anak yang mempunyai intelegensi tinggi akan lebih mudah untuk berprestasi dibandingkan anak yang mempunyai intelegensi yang rendah. Akan tetapi tingkat intelegensi yang tinggi tidak dapat dijadikan jaminan anak akan mudah berprestasi, karena intelegensi hanyalah salah satu faktor psikologis yang mempengaruhi belajar. Mungkin saja anak yang mempunyai tingkat intelegensi tinggi sulit berprestasi apabila tidak didukung oleh faktor lain, hal ini disebabkan belajar adalah proses yang kompleks dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

(b) Minat.

"Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan". (Slameto, 1988 : 59). Berbeda dengan perhatian yang hanya bersifat sementara, minat merupakan suatu gejala psikologis yang bersifat terus menerus dengan diikuti oleh perasaan senang yang dapat memberikan rasa puas.

Seorang siswa/anak dalam melaksanakan kegiatan belajar, tanpa adanya minat terhadap pelajaran tersebut, tidak akan belajar dengan baik dan sungguh-sungguh, sehingga ia akan malas dan tidak memperoleh kepuasan. Hal ini membuktikan bahwa minat besar pengaruhnya terhadap belajar.

(c) Kesiapan.

Kesiapan menurut James Drever adalah "preparedness to respond or react" (kesediaan untuk memberikan respon dan bereaksi). (Slameto, 1988: 61).

Dengan adanya persiapan yang matang, siswa akan dapat mengikuti pelajaran dengan baik. Oleh karena itu persiapan ini perlu diperhatikan dalam proses belajar mengajar. Karena dengan persiapan yang baik/matang hasil belajar siswa akan baik pula, sebaliknya apabila siswa tidak mempunyai persiapan dalam belajar tentunya hasil yang dipapai dalam belajar akan kurang baik pula.

b. Faktor Ekstern meliputi :

1) Faktor keluarga.

Keluarga merupakan faktor yang sangat penting dalam proses pendidikan anak, karena dalam keluargalah anak mula-mula mendapatkan pelajaran dan pengajaran. Keluarga akan memberikan pengaruh kepada anak yang belajar berupa :

a) Cara orang tua mendidik.

Hasil didikan orang tua besar pengaruhnya terhadap hasil belajar anak, karena orang tua adalah pendidik utama dan pertama bagi anak. Mendidik anak dengan cara memanjakan adalah perbuatan yang salah dan berakibat ti-

dak baik bagi anak. Begitu pula sebaliknya, mendidik anak dengan cara yang keras, anak merasa dipaksa untuk belajar akhirnya dia akan diliputi rasa ketakutan dan timbul rasa benci terhadap pelajaran. Kalau ketakutan memuncak akan dapat menimbulkan gangguan kejiwaan karena adanya tekanan-tekanan tersebut.

b) Suasana rumah.

Suasana rumah yang tenang dan tentram membuat anak menjadi kerasan tinggal di rumah, sehingga anak dapat belajar dengan baik. Sebaliknya suasana rumah kacau dan berantakan akan membuat anak terganggu, akibatnya anak akan merasa bosan sehingga dia sering keluar rumah tanpa tujuan yang pasti untuk menghindari keributan-keributan yang terjadi. Akhirnya kewajiban untuk belajar ia tinggalkan.

c) Keadaan ekonomi keluarga.

Ekonomi keluarga merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi belajar anak. Orang tua yang mempunyai keuangan yang cukup, akan dapat memenuhi segala kebutuhan anak seperti melengkapi semua fasilitas yang diperlukan anak. Fasilitas tersebut dapat berupa ruang belajar, kursi, meja, alat-alat tulis, penerangan yang cukup, buku-buku dan lain-lain.

Sebaliknya akan sulit untuk memenuhi segala

keperluan tersebut apabila orang tua tidak mempunyai uang yang cukup, sehingga anak akan malas belajar.

2) Faktor sekolah.

Ada beberapa hal yang berhubungan dengan sekolah sebagai faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, antara lain yaitu :

a) Metode.

Metode mengajar mempunyai hubungan erat dengan belajar, karena metode belajar adalah cara yang harus ditempuh di dalam pelaksanaan proses belajar. Metode mengajar guru yang baik akan mengakibatkan belajar siswa akan menjadi baik pula, sebaliknya metode mengajar guru yang kurang baik, menyebabkan belajar siswa menjadi kurang baik pula.

b) Hubungan guru dengan siswa.

Proses belajar mengajar adalah suatu interaksi antara guru dengan siswa, dimana antara keduanya terdapat suatu hubungan. Terciptanya hubungan yang baik antara guru dengan siswa membuat proses belajar mengajar berjalan lancar. Seorang guru akan disenangi apabila dapat menciptakan hubungan yang baik dan harmonis dengan siswa, sehingga siswa akan menyukai gurunya dan senang pada pelajaran yang diberikannya. Akan tetapi apabila seorang guru tidak bisa menciptakan

hubungan yang baik dengan anak didik, proses belajar mengajar akan terhambat karena siswa tidak menyukai gurunya.

c) Sarana dan prasarana.

Tersedianya sarana dan prasarana yang lengkap akan mempengaruhi prestasi belajar siswa. Dengan adanya sarana dan prasarana yang lengkap, memungkinkan siswa untuk lebih berprestasi dengan baik. Sebaliknya siswa akan malas dan kurang bergairah apabila sarana dan prasarana yang dibutuhkan kurang memadai.

Mengusahakan sarana dan prasarana yang lengkap sangat perlu agar guru dapat mengajar dengan baik sehingga siswa dapat menerima pelajaran dengan baik dan dapat belajar dengan baik pula.

3) Faktor masyarakat.

Masyarakat merupakan faktor ekstern yang dapat mempengaruhi kegiatan belajar siswa selain faktor orang tua dan faktor sekolah. Kegiatan siswa di masyarakat dapat membantu keberhasilan belajar apabila siswa tersebut tidak terlalu banyak mengikuti organisasi-organisasi yang ada di masyarakat itu sendiri, karena dapat mengganggu kegiatan belajar siswa.

Disamping kegiatan di masyarakat, teman bergaul juga mempunyai pengaruh terhadap kegiatan belajar siswa. Teman bergaul yang baik akan berakibat

baik pula terhadap siswa, sebaliknya teman yang tidak baik akan menjadikan siswa tidak baik pula.

Slameto dalam bukunya belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya mengatakan :

Agar siswa dapat belajar dengan baik maka perlulah diusahakan agar siswa memiliki teman bergaul yang baik-baik dan pembinaan pergaulan yang serta pengawasan dari orang tua dan pendidik harus cukup bijaksana (jangan terlalu ketat tetapi juga jangan terlalu lengah) (Slameto, 1988 : 73)

Selain itu lingkungan masyarakat tidak bisa diabaikan begitu saja, karena lingkungan masyarakat yang baik akan mengakibatkan anak menjadi baik, sebaliknya anak menjadi tidak baik apabila berada di lingkungan yang tidak baik.

Dengan adanya kedua faktor yang telah dijelaskan di atas yaitu faktor penghambat dan penunjang dalam belajar, tentunya akan mempengaruhi prestasi anak didik. Semakin banyak hambatan-hambatan dalam belajar, maka prestasi belajar anak didikpun akan menurun, sebaliknya semakin banyak faktor penunjang maka akan menunjang keberhasilan anak didik dalam mencapai prestasinya.

4. Disiplin belajar kaitannya dengan prestasi

Eksistensi pendidikan dalam arti luas berlangsung dalam lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Apabila dijalin dalam kerja sama yang baik akan memudahkan untuk mencapai tujuan dan cita-cita pendidikan itu sendiri.

Orang tua dan guru sebagai pendidik bagi anak da-

lam menerima pendidikan memegang peranan yang sangat penting untuk meningkatkan perkembangan anak dan prestasinya. Perkembangan dan prestasi belajar anak akan terhambat dan menurun tanpa adanya dorongan dan perhatian dari orang tua maupun guru.

Dorongan dan perhatian dari orang tua maupun guru kepada anaknya sangat penting sekali, semakin tinggi perhatian orang tua dan guru, maka akan semakin tinggi pula prestasi yang akan dicapai anak didik.

Prestasi yang dicapai anak didik, tidak terlepas dari kedisiplinan belajar anak didik di sekolah maupun di rumah, yaitu segala kegiatan siswa di sekolah seperti keaktifan siswa mengikuti pelajaran di kelas dan keaktifan siswa mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru di kelas dan juga kegiatan siswa untuk mengulangi atau mempelajari kembali segala materi yang diberikan guru di sekolah setelah kembali ke rumah.

Disiplin belajar siswa adalah merupakan salah satu faktor yang menunjang keberhasilan siswa itu sendiri dalam mencapai prestasinya. Bagaimana tingginya intelegensi siswa tanpa adanya kedisiplinan dalam belajar, tentunya akan berpengaruh terhadap prestasinya. Oleh karena itu kaitan antara disiplin belajar dengan prestasi sangat erat sekali yaitu disiplin belajar sebagai alat penunjang keberhasilan dalam mencapai prestasinya.

F. Konsep Dan Pengukuran

Pengertian-pengertian dan batasan yang digunakan dalam kerangka penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Disiplin belajar adalah kepatuhan seseorang siswa dalam mengikuti peraturan dan tata tertib belajar yang didorong oleh kemauannya sendiri dan juga dorongan dari orang tua dan guru, baik di sekolah maupun di rumah.

a. Disiplin belajar di rumah adalah penyediaan waktu belajar anak di rumah secara individual berdasarkan jadwal waktu belajar anak di rumah secara tertulis. Disiplin belajar di rumah dapat dilihat dari :

1) Frekwensi belajar dalam sehari di rumah dapat diukur dengan :

a) Belajar 3 kali sehari dinilai baik di beri skor 3.

b) Belajar 2 kali sehari dinilai cukup di beri skor 2.

c) Belajar 1 kali sehari dinilai kurang diberi skor 1.

2) Waktu belajar yang dipergunakan dalam sehari dapat diukur dengan :

a) Belajar lebih dari 2 jam sehari dinilai baik diberi skor 3.

b) Belajar 1 sampai dengan 2 jam sehari di nilai cukup diberi skor 2.

c) Belajar 1 jam dinilai kurang di beri skor 1.

b. Disiplin belajar di sekolah adalah kerajinan siswa mengikuti peraturan dan tata tertib belajar di kelas dan ketekunan siswa melaksanakan tugas-tugas yang diberikan guru di kelas. Disiplin belajar di sekolah dapat dilihat dari :

1) Kedisiplinan siswa mengikuti pelajaran di kelas dalam 1 semester diukur dengan :

a) Siswa selalu mengikuti pelajaran di kelas lebih dari 75 %, dinilai baik diberi skor 3.

b) Siswa hadir mengikuti pelajaran di kelas 75 %, dinilai cukup diberi skor 2.

c) Siswa hadir mengikuti pelajaran di dalam kelas kurang dari 75 %, dinilai kurang diberi skor 1.

2) Keaktifan melaksanakan tugas-tugas yang diberikan guru di dalam kelas dalam 1 semester diukur dengan :

a) Siswa selalu mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru di dalam kelas (10 kali) dinilai baik : diberi skor 3.

- b) Siswa mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru di kelas (8 - 9 kali) dinilai cukup diberi skor 2.
 - c) Siswa kadang-kadang mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru di kelas (≤ 7 kali) dinilai kurang diberi skor 1.
- c. Disiplin belajar di luar jam belajar di sekolah - adalah keaktifan siswa mengikuti belajar kelompok mengikuti les dan belajar dipergustakaan sekolah.
- 1) Keaktifan dalam mengikuti belajar kelompok dalam satu semester, dapat diukur dengan :
 - a) Siswa sangat aktif mengikuti belajar kelompok (3 kali sebulan) dinilai baik diberi skor 3.
 - b) Siswa aktif mengikuti belajar kelompok (2 kali sebulan) dinilai cukup diberi skor 2.
 - c) Siswa kurang aktif mengikuti belajar kelompok (1 kali sebulan) dinilai kurang diberi skor 1.
 - 2) Keaktifan dalam mengikuti les dalam satu semester dapat diukur dengan :
 - a) Siswa mengikuti les (≥ 3 kali sebulan) dinilai baik diberi skor 3.
 - b) Siswa aktif mengikuti les (2 kali sebulan) dinilai cukup diberi skor 2.
 - c) Siswa kurang aktif mengikuti les (1 kali sebulan) dinilai kurang diberi skor 1.

- 3) Keaktifan dalam mencari bahan diperpustakaan sekolah dalam satu minggu, dapat diukur dengan
- a) Siswa sangat aktif mencari bahan pelajaran-diperpustakaan sekolah (≥ 3 kali seminggu) dinilai baik diberi skor 3.
 - b) Siswa aktif mencari bahan pelajaran diper - pustakaan sekolah (2 kali seminggu) dinilai cukup diberi skor 2.
 - c) Siswa kurang aktif mencari bahan pelajaran-diperputakaan sekolah (≤ 1 kali seminggu) dinilai kurang diberi skor 1.

Dari jumlah skor tersebut diambil nilai rata-rata kemudian dibuat kategori skor masing-masing sebagai berikut :

! NO	! RENTANG NILAI	! KATEGORI	! SKOR
! 1	! 2,6 3,0	! Baik	! 3
! 2	! 2,1 2,5	! Cukup	! 2
! 3	! 1,6 2,0	! Kurang	! 1

2. Prestasi belajar adalah kemampuan siswa dalam suatu proses belajar yang mengarah kepada penguasaan pengetahuan, perubahan sikap dan kecakapan selama mengikuti pelajaran pada masa tertentu, baik pada tiap semester maupun akhir tahun. Sebagai alat ukur untuk mengetahui prestasi belajar siswa dapat dilihat dari nilai raport semester genap tahun ajaran 1993 / 1994

dengan ketentuan sebagai berikut :

Dari nilai prestasi tersebut kemudian dibuat kategori dan skor. Untuk lebih jelasnya lihat dalam tabel berikut :

!	NO	!	N I L A I	!	KATEGORI	!	SKOR	!
!	1	!	7	!	Baik	!	3	!
!	2	!	6 - 6,99	!	Cukup	!	2	!
!	3	!	6	!	Kurang	!	1	!

BAB II
BAHAN DAN METODE

A. BAHAN DAN MACAM DATA YANG DIGUNAKAN

Dalam penelitian ini digunakan dua macam data, yakni data tertulis dan data yang tidak tertulis. Data yang tertulis adalah data yang diperoleh dari buku-buku, dokumen, majalah, tulisan-tulisan dan kearsifan, sehingga didapatkan bahan data seperti :

1. Sejarah berdirinya SMA Negeri 1 Palangkaraya.
2. Letak geografi dan bentuk bangunan gedung.
3. Kepemimpinan SMA Negeri 1 Palangkaraya.
4. Perpustakaan SMA Negeri 1 Palangkaraya.
5. Keadaan guru, karyawan dan murid.
6. Struktur organisasi SMA Negeri 1 Palangkaraya.
7. Nilai prestasi belajar siswa/ nilai rata-rata raport siswa tahun ajaran 1993/1994.

Sedangkan data yang tidak tertulis adalah data yang diperoleh dari informasi-informasi pada saat penelitian ini dilakukan. Data yang dikumpulkan meliputi :

1. Faktor-faktor yang mendorong berdirinya SMA Negeri 1 Palangkaraya.
2. Keadaan tempat tinggal siswa.
3. Kegiatan siswa di rumah.
4. Kegiatan siswa di sekolah.
5. Keaktifan siswa melaksanakan tugas-tugas belajar di sekolah.
6. Faktor-faktor yang menghambat kegiatan belajar,
7. Suasana lingkungan rumah.

B. METODOLOGI

1. Populasi dan sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh - siswa SMA Negeri 1 Palangkaraya kelas I, II dan III tahun ajaran 1994/1995 berjumlah 793 siswa, seperti yang terlihat pada tabel di bawah ini :

! NO	! KELAS	! LAKI-LAKI	! PEREMPUAN	! JUMLAH	!
! 1	! I	! 92	! 126	! 218	!
! 2	! II	! 138	! 163	! 301	!
! 3	! III	! 127	! 147	! 274	!
!! -	! JUMLAH	! 357	! 436	! 793	!

Mengingat banyaknya populasi yang ada serta ter batasnya waktu, biaya dan tenaga, penulis merasa ti- dak mungkin untuk meneliti seluruh populasi tersebut mengingat keterbatasan yang ada pada penulis. Dalam- penelitian ini penulis menggunakan dua teknik pengam- bilan sampel, yaitu porpositive sampling dan random sampling.

Dari 793 orang siswa SMA Negeri 1 Palangkaraya yang merupakan jumlah keseluruhan dari kelas I, II dan III, penulis menetapkan sampel diambil dari ke- las II dan III dengan pertimbangan bahwa siswa kelas I masih baru dalam proses adaptasi dengan lingkungan sekolah sehingga sulit untuk melihat prestasi mereka

yang sebenarnya dan sulit dalam mendapatkan data.

Di dalam menetapkan sampel walaupun ada ketentuan khusus tetapi perlu juga untuk mempertimbangkan kemampuan yang ada. Kemampuan disini meliputi waktu, tenaga dan biaya. Karena terbatasnya waktu, tenaga dan biaya yang ada pada penulis, maka pengambilan sampel ditetapkan 10 % saja dari jumlah kelas II dan III yang berjumlah 575 orang. Dari 301 siswa kelas II ditetapkan 10 % saja yaitu $301 \times 10 : 100 = 30$ orang, sedangkan dari 274 orang siswa kelas III yang dijadikan sampel sebanyak 10 % yaitu $274 \times 10 : 100 = 27$ orang. Dengan demikian yang menjadi sampel adalah kelas II berjumlah 30 orang dan kelas III berjumlah 27 orang. Jumlah keseluruhan 57 orang sampel.

Adapun pengambilan subyek sampel di atas adalah dengan random sampling yaitu karena dalam pengambilan sampelnya, peneliti "mencampur" subyek-subyek di dalam populasi sehingga semua subyek dianggap sama. Dengan demikian maka peneliti memberi hak yang sama kepada setiap subyek untuk memperoleh kesempatan (chance) di pilih menjadi sampel. Oleh karena itu hak setiap subyek sama, maka peneliti terlepas dari perasaan ingin mengistimewakan satu atau beberapa subyek untuk dijadikan sampel.

Adapun cara pengambilan sampel penulis jejas kan-berikut ini :

Penulis mempunyai populasi sebanyak 575 orang yang terdiri dari kelas II = 301 orang dan kelas III = 274

orang dan sampelnya penulis tentukan 10 % yang terdiri dari kelas II berjumlah 30 orang dan kelas III berjumlah 27 orang, keseluruhan 57 orang sampel..Seluruh subyek penulis beri nomor 1 sampai dengan 575, dalam menentukan sampel penulis lakukan dengan cara undian yaitu pada kertas kecil-kecil penulis tuliskan nomor subyek satu nomor untuk setiap kertas, kemudian kertas ini penulis gulung. Dengan tanpa prasangka, penulis mengambil 57 gulungan yang terdiri dari kelas II berjumlah 30 gulungan dan kelas III berjumlah 27 gulungan, sehingga nomor-nomor yang tertera pada gulungan kertas yang terampil itulah yang merupakan nomor subyek sampel penelitian.

2. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan sejumlah data yang telah dikemukakan di atas, maka dipergunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

a. Teknik observasi

Dengan teknik observasi ini diadakan pengamatan langsung terhadap gejala-gejala atau peristiwa-peristiwa tentang keadaan yang terjadi di lokasi penelitian.

Dengan teknik ini akan diperoleh gambaran umum SMA Negeri 1 Palangkaraya yang meliputi :

1. Letak geografi dan bentuk bangunan gedung.
2. Keadaan pendidik dan siswa.
3. Kegiatan belajar mengajar.

b. Teknik Interview (wawancara)

Dalam teknik interview ini yang digunakan adalah interview terpimpin dan yang dijadikan informan yaitu kepala sekolah dan bagian pengajaran. Guna memperoleh data tentang :

1. Sejarah berdirinya SMA Negeri 1 Palangkaraya.
2. Faktor-faktor yang mendorong berdirinya SMA Negeri 1 Palangkaraya.

c. Teknik Angket

Dalam teknik ini dibuat dan diajukan sejumlah pertanyaan dan pedoman pengisian angket. Bentuk Angket yang dipergunakan adalah angket tertutup dan langsung kepada subyek tanpa perantara, teknik ini digunakan untuk mengetahui :

1. Tingkat disiplin siswa dalam belajar dari hasil responden melalui koesioner/angket.
2. Keadaan tempat tinggal siswa.

d. Teknik Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data yang ada di sekolah tentang situasi umum yang mengangkut jumlah guru, karyawan, siswa, nilai raport dan struktur organisasi serta histirisnya.

3. Teknik Pengolahan Data Dan Analisa Uji Hepotesa

a. Pengolahan data.

1. Editing yaitu memeriksa kembali semua data yang terkumpul untuk dipahami dan dinyatakan baik sehingga dapat dipersiapkan untuk diproses lebih lanjut.

2. Coding yaitu memberikan tanda kode terhadap pertanyaan-pertanyaan yang telah diajukan untuk mempermudah waktu mengadakan tabulasi dan analisa.
3. Tabulasi data yaitu menyusun tabel-tabel untuk tiap variabel data serta pengkategorian maupun perhitungan frekwensi sehingga tersusun secara kongkrit.

b. Analisa uji hepotesa

Adapun analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah secara umum digunakan analisa prosentase dengan rumus :

$$\frac{F}{N} \times 100 \% = \dots \%$$

F = Frekwensi jawaban N = Jumlah responden

Kemudian untuk menjawab hepotesa pertama yaitu mencari hubungan digunakan rumus " r " yaitu :

$$r = \frac{n \cdot (\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \cdot (\sum X^2) - (\sum X)^2][n \cdot (\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Kemudian untuk mengetahui adanya signifikansi korelasi, maka dilanjutkan dengan rumus t hit yaitu :

$$t \text{ hit} = \frac{r \cdot \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

r = Hasil akhir perhitungan "r" Product moment

n = Jumlah responden

Kemudian untuk menguji hepotesa kedua yaitu mencari tingkat pengaruh digunakan rumus :

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$bb = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Kemudian untuk mengetahui kelinieran dan keberartian an regresi diuji dengan mencari nilai F hitung. Hipotesa yang akan diuji yaitu :

(H₀) = Koefisien arah regresi tidak berarti melawan koefisien regresi.

(H₁) = Regresi linier melawan regresi tidak linier.

Untuk menguji hipotesa di atas, data variabel X dilakukan pengulangan menjadi beberapa kelompok data yang sama dan sesudah itu dihitung beberapa besaran-besaran , JK (G), JK (T), JK (a), JK (b/a), JK (S), JK (TC) . Rumusnya sebagai berikut :

$$JK (T) = Y$$

$$JK (G) = X Y - \frac{(\sum Y)}{n}$$

$$JK (a) = \left(\frac{\sum Y}{n} \right)^2$$

$$JK (b/a) = b \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n}$$

$$JK (S) = JK (T) - JK (a)$$

$$JK (TC) = JK (S) * JK (G)$$

Untuk kemudian dicari statistik F yang dibentuk oleh -
perbandingan dua RJK.

BAB III

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. SEJARAH BERDIRINYA SMA NEGERI 1 PALANGKARAYA

Berdasarkan data dokumentasi diketahui bahwa SMAN 1 Palangkaraya didirikan pada tanggal 1 Agustus 1959, berdasarkan surat keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tanggal 28 Mei 1959 NO : 25/SK/B. III/1959, dengan nomor status sekolah (NSS) : 301146001001 dan nomor daftar sekolah (NDS) : 177512. Dan resmi ditempatkan pada tahun 1959/1960 dengan nama asal SMA Swasta Bandar Veteran yang dipimpin oleh Bapak Hendrick Timang dan berlokasi di jalan darmosugondo Palangkaraya dengan menggunakan bangunan darurat (sederhana). Setelah tiga bulan kemudian barulah diresmikan menjadi SMA Negeri Palangkaraya dengan jumlah kelas hanya satu buah dan dibuka untuk jurusan C dengan jumlah siswa 28 orang dan mempunyai 1 tenaga pengajar tetap yaitu Bapak Christian Tuwan BA.

Baru setelah tahun 1960 - 1961 dibuka lagi untuk jurusan B dengan berlokasi di SD Putri jalan Wahidin Sudirohusodo dan belajar sore hari. Pada tahun 1961 - 1962 dibuka lagi jurusan A dengan lokasi belajar pada SMA Negeri 1 Palangkaraya sekarang ini yaitu di jalan A. I. S Nasution.

Akhir tahun 1962 secara resmi SMA Negeri Palangkaraya berlokasi di SMA Negeri 1 Palangkaraya sekarang dengan jumlah 6 kelas/ruangan yaitu 4 besar dan 2 kecil. Jumlah guru pada tahun 1960 - 1961 terdiri dari :

a. Guru tetap 6 orang.

- a. Guru tetap 6 orang.
- b. Guru tidak tetap diambil dari instansi Kantor PU dan instansi lain seperti Bapak DRS. Agus Ibrahim, Bapak pollopesi, Drs. Dewel Gawe dan Bapak Yater Kasim Beku.

Kemudian lembaga pendidikan ini dari tahun berdirinya 1969 sampai tahun 1974 membuka 3 jurusan, masing-masing sebagai berikut :

- a. Jurusan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
- b. Jurusan Ilmu Sosial
- c. Jurusan Ilmu Budaya

Sumber : Urusan TU 1994

B. FAKTOR-FAKTOR YANG MELATAR BELAKANGI BERDIRINYA SMA NEGERI 1 PALANGKARAYA

- a. Untuk membantu pemerintah dalam mencerdaskan bangsa.
- b. Untuk mengembangkan ilmu pengetahuan pada umumnya dan khususnya tentang pendidikan yang diajarkan sesuai jurusan masing-masing.
- c. Untuk membantu pemerintah dalam mengatasi meledaknya lulusan sekolah menengah pertama (SMP), baik umum maupun agama, sehingga kesempatan belajar dapat merata. (Wawancara dengan Dra. AINUN DJARIAH Wakil Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Palangkaraya 1 Nopember 1994).

C. Letak Geografi dan bentuk bangunan gedung

- a. Letak Geografi

SMA Negeri 1 Palangkaraya berada di wilayah kotamadya Palangkaraya.

Lokasinya terletak di jalan AIS Nasution Nomor telepon 21886 Palangkaraya. Luas tanahnya ada 11.312 M². Lokasi tersebut dengan batas-batas sebagai berikut :

- 1) Sebelah utara dengan jalan AIS Nasution.
- 2) Sebelah barat dengan MTsN/ MIN Palangkaraya.
- 3) Sebelah selatan dengan SMA Negeri 2 Palangkaraya.
- 4) Sebelah timur dengan SMP Negeri 1 Palangkaraya.

b. Bentuk Bangunan Gedung

Apabila dilihat bentuk bangunannya adalah berbentuk permanen. Permanen yaitu bangunan yang seluruhnya - dari beton/bembok. Adapun ukuran ruang kelas adalah 8x9 meter = 72 M².

Tanah yang ditempati oleh SMA Negeri 1 Palangkaraya berstatus bantuan pemerintah Daerah Tingkat 1 (hibah) dengan areal seluas 11.312 M² yang ditempati oleh :

- 1) Kantor gedung SMA Negeri 1 Palangkaraya.
- 2) Lapangan bola Volly
- 3) Lapangan upacara.

Adapun gedung yang dimiliki oleh SMA Negeri 1 Palangkaraya adalah sebagai berikut :

Ruang menurut jenis, status Pemilikan, kondisi dan luas

! NO	! JENIS RUANG	! MILIK					
		! Baik		! Rusak ringan!		! Rus. Ber!	
		! Jml	! Luas(m ²)	! Jml	! Luas M ²	! Jml	! Luas M ²
1	! Ruang teori/kelas	! 19	! 1.448	! 1	!	!	!
2	! Laboratorium IPA	! 1	!	! 1	! 140	!	!
3	! Laboratorium biologi	! 1	!	! 1	! 140	!	!
4	! Laboratorium bahasa	! 1	! 144	!	!	!	!
5	! Ruang perpustakaan	! 1	! 120	!	!	!	!
6	! Toko/Koperasi	! 1	! 20	!	!	!	!
7	! Ruang BP/BK	! 1	! 20	!	!	!	!
8	! Ruang kepala sek	! 1	! 56	!	!	!	!
9	! Ruang guru	! 1	! 296	!	!	!	!
10	! Ruang TU	! 1	! 09	!	!	!	!
11	! Ruang OSIS	! 5	! 10,5	!	!	!	!
12	! Kamar mandi/WC guru	! 1	! 3,75	!	!	!	!
13	! Kamar mandi/WC Mur.	! 1	! 100	!	!	!	!
14	! Ruang ibadah	! 1	! 72	!	!	!	!

Sumber Data : SMA Negeri 1 Palangkaraya

D. Kepemimpinan SMA Negeri 1 Palangkaraya

Berdasarkan data yang diperoleh dari SMA Negeri 1 Palangkaraya, semenjak sekolah ini mulai berdiri sampai oktober 1994 sudah tujuh kali mengalami pergantian Kepala sekolah yaitu sebagai berikut :

- a. Hendrick Timang (dari tahun 1959 - 1960)
- b. Charli M. Tuwan, BA (dari tahun 1960 - 1966)
- c. Drs. Seth Bahan (dari tahun 1966 - 1975)
- d. Drs. E.N. Serang (dari tahun 1975 - 1978)
- e. Obel Kael (dari tahun 1978 - 1988)
- f. Y. Pinder Cong (dari tahun 1988 - 1990)
- g. Sutopo Hadinoto SH (dari tahun 1990 sampai seka -
rang).

Kemudian setelah mengalami dinamika, SMA Negeri 1 Palangkaraya sekarang telah mengalami perkembangan dan kemajuan yang cukup pesat. Ini dapat dilihat dari segi usia lembaga pendidikan yang cukup tua (kurang lebih 35 tahun) berhasil mencapai apa yang diinginkan. Berdasarkan hal tersebut pada SMA Negeri 1 Palangkaraya dari tahun 1975 sampai sekarang membagi 4 jurusan masing-masing :

a. Jurusan Ilmu Fisika:

- II A1
- III A1

b. Jurusan ilmu Biologi :

- II A2 - 1, - II A2 - 2
- III A2 - 1, - III A2 - 2

c. Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial :

- II A3 - 1, - II A3 - 2, - II A3 - 3
- III A3 - 1, - III A3 - 2, - III A3 - 3

d. Jurusan Pengetahuan Budaya :

- II A4 - 1
- III A4 - 1

B. PERPUSTAKAAN

Buku-buku perpustakaan SMA Negeri 1 Palangkaraya sebanyak 3.857 judul serta 26.547 jilid dan 3.857 Eksemplar yang terdiri dari :

1. Buku-buku Fiksi = 2.163 Jilid = 963 judul.
2. Buku-buku Non Fiksi mencakup :
 - a. Referensi umum ada 27 judul dan 73 jilid.
 - b. Referensi Agama yang meliputi :
 - 1) Buku Agama Islam ada 3 judul yang terdiri dari 3 jilid yaitu dari jilid 1,2 dan 3 sebanyak 600 eksemplar.
 - 2) Buku Agama Hindu, Kristen, Khatolik dan budha se banyak 145 judul dan ada 419 jilid.

Sumber : Data Perpustakaan SMA Negeri 1 Palangkaraya 1994.

F. PENYELENGGARAAN UJIAN

Berdasarkan data dari SMA Negeri 1 Palangkaraya diketahui bahwa hasil penyelenggaraan ujian tahun 1993/1994 sebanyak 100 % lulus, sedangkan untuk tahun sebelumnya dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL 2

DATA KELULUSAN SISWA SMA NEGERI 1 PALANGKARAYA
MENURUT PROSENTASE TAHUN 1961 - 1993

T	TAHUN	PROSENTASE KELULUSAN	YG TIDAK BERTASUL	!
1	1961 - 1975	100	!	-
1	1976 - 1977	97	!	3
1	1978 - 1991	95	!	5
1	1992 - 1993	100	!	-
1	1993 - 1994	100	!	-

TABEL 5
 STRUKTUR PROGRAM KURIKULUM SMA
 PROGRAM : ILMU-ILMU FISIKA

JENIS PROGRAM	MATA PELAJARAN	BEBAN BELAJAR						JUMLAH
		KELAS/SEMESTER						
		I		II		III		
1	2	1	2	1	2			
PROGRAM INTI	1. Pendidikan Agama	2	2	2	2	2	2	12
	2. Pendidikan Moral Pancasila	2	2	2	2	2	2	12
	3. P. S. P. B	2	-	2	-	2	-	6
	4. Bahasa dan sastra Indonesia	4	4	3	3	2	2	18
	5. Sej. Nas. Ind. dan Sej. dunia	3	3	2	2	2	2	14
	6. Ekonomi	2	2	-	-	-	-	6
	7. Geografi	-	-	2	2	3	3	10
	8. Pendidikan ORKES	2	2	2	2	-	-	8
	9. Pendidikan Seni	3	3	2	2	-	-	10
	10. Pendidikan ketrampilan	2	4	2	2	-	-	10
	11. Matematika	4	4	4	-	-	-	8
	12. Biologi	3	3	-	-	-	-	6
	13. Fisika	2	2	-	-	-	-	4
	14. Kimia	2	2	-	-	-	-	4
	15. Bahasa Inggris	2	2	-	-	-	-	6
	PROGRAM PILIHAN	16. Matematika	-	-	5	5	5	5
17. Biologi		-	-	3	2	3	3	11
18. Fisika		-	-	4	5	5	5	19
19. Kimia		-	-	4	4	5	5	18
20. Bahasa Inggris		-	-	-	4	4	4	12
Jumlah Mata Pelajaran		32	32	36	39	39	34	132

TABEL 4
 STRUKTUR PROGRAM KURIKULUM SMA
 DAN MAHASISWA
 PROGRAM : ILMU-ILMU FISIKA
 LOGI

JENIS PROGRAM	MATERI BELAJAR	BERAN BELAJAR						JUMLAH
		KELAS/SEMESTER						
		I		II		III		
		1	2	1	2	1	2	
PROGRAM INTI	1. Pendidikan Agama	2	2	2	2	2	2	12
	2. Pendidikan Moral Pancasila	2	2	2	2	2	2	12
	3. P. S. P.	2	-	2	-	2	-	6
	4. Bahasa dan Sastra Indonesia	4	4	3	3	2	2	18
	5. Pemasinduan	3	3	2	2	2	2	14
	6. Ekonomi	3	3	-	-	-	-	6
	7. Geografi	-	-	2	2	3	3	10
	8. Pendidikan Olahraga dan Kesehatan	2	2	2	2	-	-	8
	9. Pendidikan Seni	3	3	2	2	-	-	10
	10. Pendidikan Ketrampilan	2	4	2	2	-	-	10
	11. Matematika	4	4	-	-	-	-	8
	12. Biologi	3	3	-	-	-	-	6
	13. Fisika	2	2	-	-	-	-	4
	14. Kimia	2	2	-	-	-	-	4
	15. Bahasa Inggris	3	3					
	16. Matematika	-	-	4	4	6	6	20
	17. Biologi	-	-	4	6	7	5	22
	18. Fisika	-	-	4	4	4	4	16
	19. Kimia	-	-	4	4	5	5	18
	20. Bahasa Inggris	-	-	3	3	3	3	12
	JUMLAH BERAN BELAJAR	37	37	38	38	38	34	227

TABEL 3
 STRUKTUR PROGRAM KURIKULUM
 PROGRAM : ILMU-ILMU SOSIAL

JENIS PROGRAM	REBAN BELAJAR	KELAS/SEMESTER						JUMLAH
		I		II		III		
		1	2	1	2	1	2	
	MATA PELAJARAN							
PROGRAM INTI	1. Pendidikan Agama	2	2	2	2	2	2	12
	2. Pendidikan Moral Pancasila	2	2	2	2	2	2	12
	3. P. S. P. B	2	-	2	-	2	-	6
	4. Bahasa dan Sastra Indonesia	4	4	3	3	2	2	18
	5. Sempasindu	3	3	2	2	2	2	14
	6. Ekonomi	3	3	-	-	-	-	6
	7. Geografi	-	-	2	2	3	3	10
	8. Pendidikan ORKES	2	2	2	2	-	-	8
	9. Pendidikan Seni	3	3	2	2	-	-	10
	10. Pendidikan Keterampilan	2	4	2	2	-	-	10
	11. Matematika	4	4	-	-	-	-	8
	12. Biologi	3	3	-	-	-	-	6
	13. Fisika	2	2	-	-	-	-	4
	14. Kimia	2	2	-	-	-	-	4
	15. Bahasa Inggris	-	3	-	-	-	-	3
PROGRAM PELUANG	16. Ekonomi	-	-	5	5	5	5	20
	17. Sosiologi Antropologi	-	-	3	3	3	3	12
	18. Tata Negara	-	-	2	2	3	3	10
	19. Matematika	-	-	3	4	4	4	14
	20. Bahasa Inggris	-	-	3	3	3	3	12
	21. Bahasa asing lain/Jerman	-	-	3	2	4	5	12
	Jumlah Reban Belajar	17	17	18	18	19	14	122

TABEL 6
 STRUKTUR PROGRAM KURIKULUM SMA
 PROGRAM : PENGETAHUAN RU
 DAYA

JENIS PROGRAM	MATA PELAJARAN	KELAS/SEMESTER		JUMLAH			
		I			II		
		1	2		1	2	
PROGRAM INTI	1. Pendidikan Agama	2	2	2	2	12	
	2. Pendidikan Moral Pancasila	2	2	2	2	12	
	3. P. S. P. B.	2	2	2	2	8	
	4. Bahasa dan Sastra Indonesia	4	4	3	3	18	
	5. Senasindu	3	3	2	2	14	
	6. Ekonomi	3	3	2	2	8	
	7. Geografi	2	2	2	2	10	
	8. Pendidikan Orkes	2	2	2	2	8	
	9. Pendidikan Seni	2	2	2	2	10	
	10. Pendidikan Keterampilan	2	4	2	2	10	
	11. Matematika	4	4	2	2	8	
	12. Biologi	3	3	2	2	6	
	13. Fisika	2	2	2	2	4	
	14. Kimia	2	2	2	2	4	
	15. Bahasa Inggris	3	3	2	2	6	
PROGRAM PILIHAN	16. Sejarah Budaya	2	2	4	4	16	
	17. Sastra	2	2	3	3	16	
	18. Sosiologi Antropologi	2	2	2	2	14	
	19. Bahasa Inggris	2	2	5	5	24	
	20. Bahasa Jepang/Jerman	2	2	3	3	14	
	21. Matematika	2	2	2	2	4	
JUMLAH BEBAN PELAJARAN		37	37	38	38	34	222

H. KEADAAN GURU, KARYAWAN DAN MURID

1. Keadaan Guru Dan Karyawan

Pada tahun 1994 / 1995 jumlah guru tetap pada SMA Negeri 1 Palangkaraya sebanyak 64 orang dan 3 orang guru tidak tetap, sedangkan jumlah karyawan sebanyak 14 orang. Adapaun perkembangan guru dan karyawan sejak berdirinya SMA Negeri 1 Palangkaraya (1959) sampai sekarang, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

TABEL 7
 PERKEMBANGAN GURU MENURUT STATUS DAN JENIS KELAMIN
 PADA SMA NEGERI 1 TALANGKARAYA
 DARI TAHUN 1959 - 1994

TAHUN	STATUS GURU						JUMLAH
	T e t a p		Tidak tetap				
	L	P	L	P			
1959 - 1962	10	7	5	7		29	
1962 - 1965	12	12	5	6		35	
1965 - 1968	15	17	5	5		42	
1968 - 1971	17	17	5	5		44	
1971 - 1974	23	19	5	3		50	
1974 - 1977	26	10	4	2		52	
1977 - 1980	24	25	4	-		51	
1980 - 1983	24	27	2	-		53	
1983 - 1986	24	34	2	-		60	
1986 - 1989	31	39	1	-		71	
1989 - 1992	26	43	1	-		70	
1992 - 1994	30	48	1	2		81	

dari tabel tersebut di atas dapat diketahui bahwa perkembangan jumlah guru dari tahun 1959 - 1974 sebesar 21 orang (72,41 %), sedangkan dari tahun 1974 - 1986 berkembang jumlahnya sebesar 10 orang (20 %), dan tahun 1986 - 1994 berkembang jumlahnya sebesar 11 orang (35 %). Perkembangan guru dari tahun ketahun semakin meningkat, ini disebabkan karena semakin tahun siswa semakin berkembang dan mata pelajaranpun mulai berkembang, tentunya kebutuhan guru semakin meningkat.

TABEL B
REKAPITULASI KEPANGKATAN GURU DAN KEPALA SEKOLAH
TAHUN 1993/1994

S T A T U S	KEPALA SEKOLAH / GT			GTT/BU- KAN PNS	JML
	GOL	GOL	GOL		
	II	III	IV		
Kepala sekolah	-	-	1	-	1
Guru PNS Dikbud	12	46	2	-	60
Guru tidak tetap	-	-	-	3	3
J U M L A H	12	46	3	3	64

Dari tabel tersebut di atas dapat diketahui bahwa guru golongan II berjumlah 12 orang (18,75 %), sedangkan golongan III berjumlah 46 orang (71,87 %) dan golongan IV berjumlah 3 orang (4,69 %) Guru tidak tetap / bukan PNS berjumlah 3 orang (4,69 %).

2. Keadaan Murid

Berdasarkan data dokumentasi siswa SMA Negeri 1 Palangkaraya 1994/1995 berjumlah 793 orang yang terdiri dari kelas I = 5 kelas, kelas II = 7 kelas dan kelas III = 7 kelas.

Kemudian dilihat dari perkembangan sejak berdirinya SMA Negeri 1 Palangkaraya dari tahun 1959 sampai sekarang dapat dilihat pada tabel berikut ini :

TABEL 9
 PERKEMBANGAN SISWA SMA NEGERI 1 PALANGKARAYA
 DARI TAHUN 1959 / 1994

TAHUN	K E L A S						JUMLAH
	I		II		III		
	L	P	L	P	L	P	
1959 - 1964	267	190	188	156	108	112	1.021
1964 - 1969	379	219	266	328	253	330	1.775
1969 - 1974	394	186	400	171	360	209	1.720
1974 - 1979	317	304	327	267	351	238	1.804
1979 - 1984	452	585	415	515	360	447	2.774
1984 - 1989	619	702	520	542	366	454	3.203
1989 - 1994	494	598	428	505	479	636	3.140

Sumber data SMA Negeri 1 Palangkaraya

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa perkembangan siswa SMA Negeri 1 Palangkaraya dari tahun 1964 - 1969 menurut persentase, kenaikan siswa dalam 5 tahun sebesar 73,84 %, sedangkan perkembangan siswa dari tahun 1969-1974, terjadi penurunan persentase disebabkan berdirinya beberapa sekolah lanjutan tingkat atas di kotamadya Palangkaraya. Kemudian tahun 1974 - 1979 terjadi perkembangan dengan kenaikan sebesar 4,88 %, perkembangan kenaikan dalam 5 tahun berikutnya yaitu tahun 1979 - 1984 menurut persentase sebesar 53,76 %, kemudian perkembangan siswa dari tahun 1984 - 1989 menurut persentase naik sebesar 15,46 %. Kemudian untuk 5 tahun berikutnya dari tahun 1989 - 1994 jumlah siswa menurut persentase adalah menurun yaitu 1,96%, ini di-

sebabkan karena ujian masuk di SMA Negeri 1 Palangkaraya memerlukan siswa pilihan dengan NEM yang cukup tinggi.

Adapun jumlah siswa SMA Negeri 1 Palangkaraya menurut tingkat dan agama yang terdaftar pada tahun 1994 /1995 sebanyak 793 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

TABEL 10
KEADAAN SISWA SMA NEGERI 1 PALANGKARAYA
MENURUT AGAMA

TINGKAT	ISLAM	PROTESTAN	KHATOLIK	HINDU	BUDHA	JUMLAH
I	99	118	2	-	-	219
II	121	168	6	4	-	299
III	114	156	3	2	-	275
JUMLAH	334	442	11	6	-	793

Sumber data : SMA Negeri 1 Palangkaraya

dari tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa yang beragama Islam berjumlah 334 orang (42,12 %), sedangkan yang beragama Protestan berjumlah 442 orang (55,74 %), kemudian yang beragama khatolik berjumlah 11 orang (1,39 %) yang beragama hindu berjumlah 6 orang (0,76 %) dan yang beragama budha tidak ada. Dengan demikian di SMA Negeri 1 Palangkaraya yang menduduki persentase tinggi yaitu siswa yang beragama Protestan mencapai 55,74 %.

Adapun keadaan kelas di SMA Negeri 1 Palangkaraya

berjumlah 19 kelas terdiri dari 5 kelas untuk kelas I , 7 kelas untuk kelas II dan 7 kelas untuk kelas III. Kelas II dan III dibagi dalam 5 program studi yaitu A - 1, A - 2, A - 3, A - 4 dan A - 5. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

TABEL
KEADAAN KELAS DAN SISWA MENURUT PROGRAM STUDI
TINGKAT DAN JENIS KEMAMIN TAHUN 1994/1995

Program Studi	Tingkat I			Tingkat II			Tingkat III			Jumlah	
	Ke- las!	L !	P !	Ke- las!	L !	P !	Ke- las!	L !	P !	L !	P !
Kelas I	5	92	126							192	126
A - 1				1	22	11	1	23	11	45	22
A - 2				2	59	78	2	33	46	92	124
A - 3				3	43	49	3	67	66	110	109
A - 4				1	14	25	1	4	30	18	55
JUMLAH	5	92	126	7	138	163	7	127	147	357	436

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa kelas I - berjumlah 218 orang (27,49 %), sedangkan kelas II A1 - berjumlah 33 orang (4,16 %), kelas II A2 berjumlah 138 orang (17,40 %), kelas II A3 berjumlah 92 orang (11,60 %), kelas II A4 berjumlah 39 orang (4,92 %), Dan untuk kelas III A1 berjumlah 34 orang (4,29 %) kelas - III A2 berjumlah 79 orang (9,96 %), kelas III A3 ber - jumlah 133 orang (14,25 %) dan kelas III A4 berjumlah 34 orang (4,29 %).

I. PELAKSANAAN PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN SMA NEGERI I PALANGKARAYA.

Sebagai gambaran umum tentang pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, ada beberapa aspek yang berkaitan dengan proses belajar mengajar tersebut pada SMA Negeri 1 Palangkaraya, yang meliputi tentang pelaksanaan pendidikan dan pengajaran, keaktifan siswa sebelum, selama dan setelah belajar, keaktifan siswa dalam mengerjakan soal-soal, kemampuan siswa dalam menerima pelajaran dan aktifitas belajar siswa setelah di luar sekolah baik yang belajar kelompok maupun yang belajar individual.

1. Pelaksanaan Pendidikan Dan Pengajaran

Pelaksanaan pendidikan dan pengajaran pada SMA Negeri 1 Palangkaraya tahun ajaran 1994/1995 di dasarkan pada :

- a. Kurikulum SMA tahun 1984 (untuk kelas II dan III) dan kurikulum 1994 (khusus kelas I).
- b. Kalender pendidikan dan pengajaran sebagai berikut :
 - 1) Penerimaan siswa baru tahun ajaran 1994/ 1995 yang meliputi :
 - a) Membuat pengumuman penerimaan siswa baru.
 - b) Mengadakan pendaftaran calon siswa baru.
 - c) Menyelenggarakan test masuk.
 - d) Mengumumkan calon siswa yang dinyatakan lulus.

- e) Mengadakan pendaftaran ulang bagi siswa baru.
- 2) Persiapan sebelum pelaksanaan kegiatan belajar mengajar meliputi :
- a) Pembagian tugas mengajar.
 - b) Menyusun jadwal pelajaran.
 - c) Pengaturan kelas dan walinya.
 - d) Penyediaan sarana dan prasarana mengajar.
- c. Kegiatan belajar mengajar.
- Kegiatan ini terdiri dari :
- 1) Pre test, yaitu untk mengetahui apakah materi yang akan diajarkan sudah dikuasai murid atau belum.
 - 2) Penyajian, yaitu memberikan materi pelajaran yang sesuai dengan langkah-langkah dan belajar yang ditentukan.
 - 3) Post test, yaitu test untuk mengetahui apakah materi yang telah disampaikan tersebut apakah sudah diterima dengan baik atau belum oleh siswa.
- d. Kegiatan kokurikuler dan ekstra kurikuler
- 1) Kegiatan kokurikuler bertujuan agar siswa lebih mendalami dan menghayati bahan yang dipelajari pada kegiatan intra kurikuler, baik program inti maupun program pilihan, program tersebut dapat dilaksanakan secara perorangan maupun berkelompok, misalnya PR atau tugas lainnya.

- 2) Kegiatan ekstra kurikuler yaitu kegiatan yang dilakukan siswa di luar jam pelajaran, yang bertujuan memperluas pengetahuan siswa.

Mengenai hubungan antara berbagai mata pelajaran dan untuk menyalurkan bakat dan minat siswa. Kegiatan ini dapat dilakukan perorangan maupun berkelompok. Kegiatan ini berupa pramuka, PMR, seni tari, seni suara, olahraga, drumbend dan sebagainya.

e. Kegiatan upacara

Upacara dilakukan dalam rangka menanamkan kedisiplinan, patriotisme, cinta tanah air, memupuk kesadaran berbangsa, bernegara maupun beragama. Upacara dapat dilakukan secara rutin, misalnya setiap senin pagi maupun pada hari-hari tertentu, misalnya pada hari proklamasi kemerdekaan, hari sumpah pemuda, maupun hari-hari besar nasional lainnya.

f. Tata tertib siswa

Untuk tertib dan lancarnya pendidikan dan pengajaran pada SMA Negeri 1 Palangkaraya, telah dikeluarkan pedoman tata tertib siswa.

Pedoman tersebut berisi tentang :

- 1) Identitas siswa
- 2) Kehadiran
- 3) Pakaian seragam
- 4) Kebersihan
- 5) Disiplin, Kesusilaan dan kesopanan
- 6) Pergaulan

7) .Pendayagunaan sarana dan prasarana pendidikan

8) Sangsi-sangsi

g. Pengurus kelas

Pengurus kelas yaitu organisasi yang dibentuk oleh siswa pada masing-masing kelas, yang dilakukan pemilihan secara langsung oleh siswa dengan bimbingan wali kelas atau guru yang lainnya.

Personil pengurus kelas terdiri dari :

1) Pengurus inti, meliputi :

- a) Ketua kelas
- b) Wakil ketua kelas
- c) Sekretaris
- d) Bendahara

2) Seksi-seksi, meliputi :

- a) Seksi kebersihan
- b) Seksi tata kelas
- c) Seksi keamanan/ketertiban
- d) Seksi olahraga
- e) Seksi kesenian

Adapun tugas pengurus kelas disamping mengurus siswa anggota kelas juga membantu sekolah dalam menunjang berlangsungnya proses belajar mengajar sekaligus sebagai wadah penerapan 5 K, yaitu :

- Keamanan
- Kebersihan
- Keindahan
- Kekeluargaan
- Ketertiban

2. Osis

Osis merupakan kepanjangan dari organisasi siswa intra sekolah, merupakan organisasi sekolah yang terorganisir secara baik, terarah dalam mencapai tujuan. Osis beranggotakan orang-orang yang ada dalam sekolah terutama adalah para siswa siswi dengan pembinaan kepala sekolah dan stafnya.

Perangkat osis SMA Negeri 1 Palangkaraya terdiri dari :

a. Majelis pembimbing osis (MPO)

Majelis pembimbing osis adalah suatu lembaga yang berfungsi membimbing osis dalam melaksanakan pengelolaan organisasi. Hal ini dipegang oleh kepala sekolah beserta guru yang ditunjuk selaku penanggung jawab terhadap kegiatan OSIS.

b. Musyawarah Perwakilan Kelas (MPK)

Musyawarah perwakilan kelas adalah wadah tertinggi OSIS dimana peserta musyawarah ini terdiri dari utusan-utusan/perwakilan semua kelas yang diwakili oleh dua orang pengurus kelas, yaitu ketua kelas dan wakil ketua kelas.

c. Pengurus OSIS

Pengurus OSIS yang diirikan dalam sidang MPK untuk masa bakti satu tahun dengan struktur kepengurusan sebagai berikut :

1) Pengurus inti, meliputi :

- a) Ketua
- b) Wakil ketua

c) Sekretaris

d) Bendahara

2) Seksi-seksi meliputi :

a) Seksi keuangan

b) Seksi olahraga

c) Seksi kesenian

d) Seksi pembinaan kerohanian

e) Seksi pendidikan

f) Seksi pengabdian masyarakat

g) Seksi kegiatan khusus

(Sumber data : wakasek Kesiswaan, 1994)

BAB IV

HUBUNGAN DISIPLIN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR
SISWA DI SMA NEGERI I PALANGKARAYA

A. PENYAJIAN DATA

Sebelum diadakan pengujian hipotesis dan pembahasan tentang permasalahan yang dibahas, guna memperoleh kesimpulan apakah ada pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Palangkaraya, maka kiranya perlu peneliti kemukakan tentang :
Disiplin belajar di rumah, disiplin belajar di kelas ,
dan disiplin belajar di luar jam belajar di sekolah .

Data-data tersebut secara umum adalah nampak seperti yang tersaji pada bagian-bagian berikut :

1. Disiplin belajar di rumah.

Disiplin belajar di rumah adalah penyediaan waktu belajar anak di rumah secara individual, berdasarkan waktu belajar anak di rumah secara tertulis. Untuk mengetahui disiplin belajar siswa di rumah, dapat di lihat pada tabel berikut ini :

TABEL 12
FREKWENSI BELAJAR DALAM SEHARI DI RUMAH

! NO !	KATEGORI	! F !	! % !
! 1 !	\geq 3 kali sehari	! 22 !	! 38,57 !
! 2 !	2 kali sehari	! 27 !	! 47,36 !
! 3 !	\leq 1 kali sehari	! 8 !	! 14,03 !
! J U M L A H !		! 57 !	! 100 !

Sumber data : diolah dari penyebaran koesioner

Dari tabel di atas dapat terlihat bahwa yang menyatakan \geq 3 kali sehari berjumlah 22 responden (38,57 %), sedangkan yang menyatakan 2 kali sehari berjumlah 27 responden (47,36 %) dan yang menyatakan \leq 1 kali sehari berjumlah 8 responden (14,03 %). Dari keseluruhan dapat terlihat bahwa yang lebih banyak dijawab responden adalah belajar 2 kali dalam sehari. Dengan data tersebut dapat disimpulkan bahwa frekwensi belajar di rumah dinilai cukup. Untuk mengetahui waktu belajar yang dipergunakan siswa dalam sehari dapat dilihat pada tabel berikut ini :

TABEL 13
WAKTU BELAJAR YANG DIPERGUNAKAN DALAM SEHARI

NO	KATEGORI	F	%
1	\geq 2 Jam	44	77,19
2	1 - 2 Jam	10	17,54
3	\leq 1 Jam	3	5,26
J U M L A H		57	100

Sumber data : diolah dari penyebaran koesioner

Dari tabel di atas dapat terlihat bahwa yang menyatakan \geq 2 jam berjumlah 44 responden (77,19 %) , sedangkan yang menyatakan 1 - 2 jam berjumlah 10 responden (17,54 %) dan yang menyatakan 1 jam berjumlah 3 responden (5,26 %). Dari keseluruhan dapat terlihat bahwa yang lebih banyak dijawab responden adalah \geq 2 jam sehari yaitu mencapai (77,19 %).

Jika dilihat dari jawaban di atas dapat diketahui bahwa waktu belajar yang dipergunakan oleh siswa dalam sehari di rumah cukup banyak yaitu lebih dari 2 jam. Selanjutnya untuk mengetahui bagaimana keaktifan siswa mengerjakan pekerjaan rumah dapat dilihat pada tabel berikut ini :

TABEL 14

KEAKTIFAN MENERJAKAN PEKERJAAN RUMAH (PR)

! NO !	KATEGORI	! F !	! % !
! 1 !	Selalu mengerjakan	! 46 !	! 80,70 !
! 2 !	Kadang-kadang mengerjakan	! 11 !	! 19,30 !
! 3 !	Tidak pernah mengerjakan	! - !	! - !
! !	J U M L A H	! 57 !	! 100 !

Sumber data : diolah dari penyebaran koesioner

Dari tabel di atas dapat terlihat bahwa yang menyatakan selalu mengerjakan berjumlah 46 responden (80,70 %), sedangkan yang menyatakan kadang-kadang mengerjakan berjumlah 11 responden (19,30 %), dan yang menyatakan tidak pernah mengerjakan tidak ada. Dari keseluruhan dapat diketahui bahwa yang lebih banyak dijawab responden adalah selalu mengerjakan - yaitu mencapai 80,70 %.

Jika dilihat dari jawaban responden maka dapat disimpulkan bahwa keaktifan siswa mengerjakan-pekerjaan rumah (PR) dikategorikan baik. Selanjutnya untuk mengetahui bagaimana strategi siswa belajar di rumah dapat dilihat pada tabel berikut ini :

TABEL 15
STRATEGI BELAJAR DI RUMAH

NO	KATEGORI	F	%
1	Setiap hari	39	68,42
2	Kalau ada waktu	12	20,05
3	Hanya bila ada ulangan	6	10,52
J U M L A H		57	100

Sumber data : diolah dari penyebaran koesioner

Dari tabel tersebut di atas dapat terlihat bahwa yang menyatakan belajar setiap hari berjumlah 39 responden (68,42 %), sedangkan yang menyatakan kalau ada waktu berjumlah 12 responden (20,05 %) dan yang menyatakan hanya bila ada ulangan berjumlah 6 orang (10,52 %). Dari keseluruhan responden dapat terlihat bahwa yang lebih banyak dijawab oleh responden adalah belajar setiap hari yaitu mencapai 68,42%.

Jika dilihat dari penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa strategi belajar siswa di rumah di kategorikan baik. Selanjutnya untuk mengetahui apakah siswa menggunakan jadwal belajar atau tidak dapat dilihat pada tabel berikut ini :

TABEL 16
MEMBUAT JADWAL BELAJAR DI RUMAH

NO	KATEGORI	F	%
1	Selalu membuat jadwal	40	70,17
2	Kadang-kadang membuat jadwal belajar	-	-
3	Tidak pernah membuat jadwal belajar di rumah	17	29,82
J U M L A H		57	100

Sumber data : diolah dari data koesioner

Dari tabel tersebut di atas dapat terlihat bahwa yang menjawab selalu membuat jadwal belajar berjumlah 40 responden (70,17 %), sedangkan yang menjawab kadang-kadang membuat jadwal belajar tidak ada dan yang menjawab tidak pernah membuat jadwal berjumlah 17 responden (29,82 %). Dari keseluruhan responden dapat terlihat bahwa yang lebih banyak di jawab responden adalah selalu membuat jadwal belajar mencapai 70,17 %.

Jika dilihat dari penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa membuat jadwal belajar di rumah. Selanjutnya untuk mengetahui apakah siswa aktif melaksanakan jadwal belajar tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini :

TABEL 17

KEAKTIFAN SISWA MELAKSANAKAN BELAJAR SESUIA JADWAL
DI RUMAH

! NO	! KATEGORI	! F	! %
! 1	! Selalu melaksanakan	! 25	! 43,86 !
! 2	! Kadang-kadang melaksanakan	! 15	! 26,31 !
! 3	! Tidak pernah melaksanakan!	! 17	! 29,82 !
!	! J U M L A H	! 57	! 100 !

Sumber data : diolah dari data koesioner

Dari tabel tersebut di atas dapat terlihat bahwa yang menyatakan selalu melaksanakan belajar sesuai jadwal berjumlah 25 responden (43,86 %), sedangkan yang menjawab kadang-kadang melaksanakah sesuai jadwal berjumlah 15 responden (26,31 %) dan yang menjawab tidak pernah melaksanakan berjumlah 17 responden (29,82 %). Dari keseluruhan dapat terlihat bahwa yang lebih banyak dijawab responden adalah selalu melaksanakan belajar sesuai jadwal yaitu mencapai 43,86 %.

Jika dilihat dari penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa selalu melaksanakan belajar sesuai jadwal belajar yang telah di susunnya. Selanjutnya untuk mengetahui keaktifan sis dalam memeriksa kembali catatan pelajaran di sekolah setelah kembali ke rumah dapat dilihat tabel berikut:

TABEL 18

KEAKTIFAN MEMERIKSA KEMBALI CACATAN PELAJARAN DI
SEKOLAH SEPELAH KEMBALI KE RUMAH

!	NO	!	KATEGORI	!	F	!	%	!
!	1	!	Selalu memeriksa	!	30	!	52,63	!
!	2	!	Kadang-kadang memeriksa	!	26	!	45,63	!
!	3	!	Tidak pernah memeriksa	!	1	!	1,75	!
!		!	J U M L A H	!	57	!	100	!

Sumber data : diolah dari data koesioner

Dari tabel tersebut di atas dapat diketahui bahwa yang menyatakan selalu memeriksa berjumlah 30 respon - den (52,63 %), sedangkan yang menyatakan kadang - ka - dang memeriksa berjumlah 26 responden (45,63 %) dan yang menyatakan tidak pernah memeriksa berjumlah 1 res - ponden (1,75 %). Dari keseluruhan responden dapat terlihat bahwa yang lebih banyak dijawab oleh respon - den yaitu selalu memeriksa mencapai 52,63 %.

Jika dilihat dari jawaban responden di atas maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa aktif me - memeriksa kembali catatan pelajaran di sekolah setelah kembali ke rumah. Kemudian untuk mengetahui keaktifan siswa dalam memahami kembali pelajaran di sekolah se - setelah kembali ke rumah dapat dilihat pada tabel beri - kut ini :

TABEL 19

KEAFTIFAN MEMAHAMI KEMBALI PELAJARAN YANG DIAJARKAN
DI SEKOLAH SETELAH KEMBALI KE RUMAH

! NO !	KATEGORI	! F !	% !
! 1 !	! Selalu memahami kembali	! 36 !	! 65,15 !
! 2 !	! Kadang-kadang memahami	! 21 !	! 36,84 !
! 3 !	! Tidak pernah memahami	! - !	! - !

Sumber data : diolah dari data koesioner

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa yang menjawab selalu memahami kembali pelajaran di sekolah berjumlah 36 responden (65,15 %), sedangkan yang menyatakan kadang-kadang memahami berjumlah 21 responden (36,84 %), dan yang menyatakan tidak pernah memahami kembali pelajaran di sekolah tidak ada. Dari keseluruhan responden dapat terlihat bahwa yang lebih banyak dijawab oleh responden adalah selalu memahami kembali pelajaran di sekolah setelah kembali ke rumah mencapai 65,15 %.

Jika dilihat dari keterangan di atas maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa aktif memahami kembali pelajaran yang telah diajarkan di sekolah setelah kembali ke rumah. Selanjutnya untuk mengetahui kedisiplinan belajar di sekolah dapat kita lihat penjelasan beserta tabel berikut ini

2. Disiplin Belajar Di Sekolah

Disiplin belajar di sekolah adalah keaktifan siswa mengikuti peraturan dan tata tertib belajar di kelas dan ketekunan siswa melaksanakan tugas-tugas yang diberikan guru di kelas. Untuk mengetahui kedisiplinan siswa belajar di kelas dapat diketahui dari keaktifan siswa hadir mengikuti pelajaran di kelas dan ketekunan siswa melaksanakan tugas-tugas yang diberikan guru di dalam kelas. Untuk lebih jelasnya kita lihat pada tabel berikut ini :

TABEL 20

AKTIFITAS DALAM MENGIKUTI PELAJARAN

! NO !	KATEGORI	! F !	% !
! 1 !	! Selalu aktif ($> 75\%$ hadir)	! 38 !	! 66,66 !
! 2 !	! Aktif (75% hadir)	! 19 !	! 33,33 !
! 3 !	! Kurang aktif ($< 75\%$ hadir)	! - !	! - !
! J U M L A H !		! 57 !	! 100 !

Sumber data : diolah dari data koesioner

Dari tabel tersebut di atas dapat diketahui bahwa yang menyatakan selalu aktif ($> 75\%$ hadir) berjumlah 38 responden (66,66 %), sedangkan yang menyatakan aktif (75%) berjumlah 19 responden - (33,33 %) dan yang kurang aktif ($< 75\%$ hadir)

tidak ada.

Jika dilihat dari jawaban responden di atas maka dapat diambil kesimpulan bahwa sebagian besar siswa selalu aktif hadir mengikuti pelajaran di dalam kelas. Selanjutnya untuk mengetahui keaktifannya dalam melaksanakan tugas-tugas yang diberikan guru di dalam kelas dapat dilihat pada tabel berikut ini :

TABEL 21

REAKTIFAN MELAKSANAKAN TUGAS TUGAS DI DALAM KELAS

NO	KATEGORI	F	%
1	Selalu mengerjakan (≥ 10)	43	75,44
2	Mengerjakan (8 - 9 kali)	11	19,29
3	Kadang-kadang mengerjakan (≤ 7 kali)	3	5,26
JUMLAH		57	100

Sumber data : diolah dari data koesioner

Dari tabel tersebut di atas dapat diketahui bahwa yang menyatakan selalu mengerjakan (≥ 10 kali) berjumlah 43 responden (75,44 %), sedangkan yang menjawab mengerjakan (8 - 9 kali) berjumlah 11 responden (19,29 %) dan yang menyatakan kadang-kadang mengerjakan (≤ 7 kali) berjumlah 3 responden (5,26 %).

Jika dilihat dari jawaban responden dapat diambil kesimpulan bahwa sebagian besar siswa aktif

mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru di kelas. Selanjutnya untuk mengetahui kedisiplinan belajar di luar jam belajar di sekolah dapat kita lihat pada tabel beserta penjelasannya berikut ini .

3. Disiplin Belajar Di Luar Jam Belajar Di Sekolah

Disiplin belajar di luar jam belajar di sekolah adalah keaktifan siswa belajar kelompok, mengikuti les dan belajar dipergustakaan sekolah yang gunanya untuk menunjang pelajaran di sekolah. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

TABEL 22

KEAKTIFAN DALAM MENGIKUTI BELAJAR KELOMPOK

! NO !	KATEGORI . .	! F !	! % !
! 1 !	! Sangat aktif (3 kali se- ! bulan) !	! 24 !	! 42,10 !
! 2 !	! Aktif (2 kali sebulan) !	! 22 !	! 38,59 !
! 3 !	! Kurang aktif (1 kali se- ! bulan !	! 11 !	! 19,29 !
! !	J U M L A H	! 57 !	! 100 !

Sumber data diolah dari data koesioner

Dari tabel di atas tersebut dapat diketahui bahwa siswa yang menyatakan sangat aktif (3 kali sebulan) berjumlah 24 responden (42,10 %), sedangkan yang menyatakan aktif (2 kali sebulan) berjumlah 22 responden dan yang menyatakan kurang aktif (1 kali sebulan ber-

jumlah 11 responden (19,29 %).

Jika dilihat dari jawaban responden dapat diambil kesimpulan bahwa sebagian besar siswa aktif mengikuti belajar kelompok. Selanjutnya untuk mengetahui keaktifan siswa mengikuti les di sekolah maupun di luar sekolah dapat dilihat pada tabel berikut ini :

TABEL 23

KEAKTIFAN DALAM MENGIKUTI LES

NO	KATEGORI	F	%
1	Sangat aktif (≥ 3 kali sebulan)	24	42,10
2	Aktif (2 kali sebulan)	24	42,10
3	Kurang-aktif (1 kali sebulan)	9	15,78
J U M L A H		57	100

Sumber data : diolah dari data koesioner

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa yang menjawab sangat aktif (≥ 3 kali sebulan) berjumlah 24 responden (42,10 %), sedangkan yang menyatakan aktif (2 kali sebulan) berjumlah 24 responden (42,10 %) dan yang menyatakan kadang-kadang aktif (1 kali sebulan) berjumlah 9 responden (15,78 %).

Jika dilihat dari jawaban responden di atas maka dapat diambil kesimpulan bahwa sebagian besar siswa aktif dalam mengikuti les di sekolah dan di luar sekolah. Selanjutnya untuk mengetahui keaktifan siswa

dalam mencari bahan dipergustakaan sekolah dapat dilihat pada tabel berikut ini :

TABEL 24
KEAKTIFAN DALAM Mencari Bahan Pelajaran
DI PERPUSTAKAAN SEKOLAH

NO	KATEGORI	F	%
1	Sangat aktif (≥ 3 kali seminggu)	28	49,12
2	Aktif (2 kali seminggu)	21	36,84
3	Kurang aktif (≤ 1 kali)	8	14,03
J U M L A H		57	100

Sumber data : diolah dari data koisioner

Dari tabel tersebut di atas dapat diketahui bahwa yang menyatakan sangat aktif (≥ 3 kali seminggu) berjumlah 28 responden (49,12%), sedangkan yang menyatakan aktif (2 kali seminggu) berjumlah 21 responden (36,84%) dan yang menyatakan kurang aktif (≤ 1 kali seminggu) berjumlah 8 responden (14,03%).

Jika dilihat dari jawaban responden di atas maka dapat diambil kesimpulan bahwa sebagian besar siswa aktif mencari bahan dipergustakaan sekolah.

Dari hasil jawaban yang dikalikan nilai alternatif jawaban, kemudian hasilnya dibagi jumlah soal pertanyaan variabel disiplin belajar. Dengan melalui proses perhitungan berdasarkan ketentuan di atas, maka data tentang nilai rata-rata tingkat disiplin belajar dapat dilihat pada tabel berikut ini :

TABEL 26
 DATA NILAI RATA-RATA
 DISIPLIN BELAJAR SISWA (NO:57)

! NO URUT	! NO RESPONDEN	! JENIS KELAMIN	! NILAI DISIPLIN!
! 1	! 64	! Laki-laki	! 2 , 26 !
! 2	! 330	! Perempuan	! 2 , 3 !
! 3	! 512	! Laki-laki	! 2 , 8 !
! 4	! 72	! Laki-laki	! 2 , 7 !
! 5	! 25	! Laki-laki	! 2 , 8 !
! 6	! 10	! Laki-laki	! 2 , 6 !
! 7	! 91	! Perempuan	! 2 , 6 !
! 8	! 46	! Laki-laki	! 2 , 26 !
! 9	! 152	! Laki-laki	! 2 , 2 !
! 10	! 60	! Laki-laki	! 2 , 5 !
! 11	! 98	! Perempuan	! 2 , 66 !
! 12	! 301	! Perempuan	! 2 , 1 !
! 13	! 4	! laki-laki	! 2 , 5 !
! 14	! 70	! Laki-laki	! 2 , 6 !
! 15	! 321	! laki-laki	! 2 , 26 !
! 16	! 212	! Laki-laki	! 2 , 2 !
! 17	! 436	! Perempuan	! 2 , 1 !
! 18	! 153	! Laki-laki	! 2 , 6 !
! 19	! 93	! Perempuan	! 2 , 7 !
! 20	! 275	! Perempuan	! 2 , 6 !
! 21	! 5	! Perempuan	! 2 , 8 !
! 22	! 79	! Perempuan	! 2 , 6 !

! NO URUT !	NO RESPONDEN	JENIS KELAMIN	NILAI DISIPLIN	!
! 23 !	403	! Perempuan	! 2 , 9	!
! 24 !	147	! Perempuan	! 2 , 5	!
! 25 !	42	! Perempuan	! 2 , 8	!
! 26 !	3	! Perempuan	! 2 , 4	!
! 27 !	561	! Laki-laki	! 2 , 3	!
! 28 !	83	! Laki-laki	! 2 , 26	!
! 29 !	382	! Laki-laki	! 2 , 26	!
! 30 !	112	! Laki-laki	! 2 , 6	!
! 31 !	37	! Laki-laki	! 2 , 4	!
! 32 !	68	! Perempuan	! 2 , 7	!
! 33 !	454	! Perempuan	! 2 , 2	!
! 34 !	22	! Perempuan	! 2 , 06	!
! 35 !	192	! Perempuan	! 2 , 5	!
! 36 !	38	! Perempuan	! 2 , 4	!
! 37 !	347	! Perempuan	! 2 , 2	!
! 38 !	19	! Perempuan	! 2 , 46	!
! 39 !	58	! Perempuan	! 2 , 3	!
! 40 !	481	! Perempuan	! 2 , 6	!
! 41 !	69	! Perempuan	! 2 , 6	!
! 42 !	49	! Perempuan	! 2 , 06	!
! 43 !	310	! Perempuan	! 2 , 5	!
! 44 !	9	! Laki-laki	! 2 , 3	!
! 45 !	88	! Perempuan	! 2 , 3	!
! 46 !	41	! Perempuan	! 2 , 2	!
! 47 !	462	! Perempuan	! 2 , 1	!

!	1	!	2	!	3	!	4	!
!	48	!	28	!	Perempuan	!	2, 26	!
!	49	!	281	!	Laki-laki	!	2, 8	!
!	50	!	561	!	Laki-laki	!	2, 6	!
!	51	!	89	!	Perempuan	!	2, 26	!
!	52	!	220	!	Perempuan	!	2, 3	!
!	53	!	32	!	Perempuan	!	2, 26	!
!	54	!	76	!	Perempuan	!	2, 2	!
!	55	!	389	!	Laki-laki	!	2, 7	!
!	56	!	53	!	Laki-laki	!	2, 6	!
!	57	!	180	!	Laki-laki	!	2, 9	!

Sumber data : Koesioner Nopember 1994

Dari data tersebut di atas, maka apabila di transformasikan dengan menggunakan skorings $2,6 - 3,0 = 3$, $2,1 - 2,5 = 2$ dan $1,5 - 2,0 = 1$, maka hasilnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

TABEL 27

DATA TRANSFORMASI NILAI

DISIPLIN BELAJAR SISWA (N:57)

! NO URUT !	! NO RESPONDEN !	! JENIS KELAMIN !	! NILAI SKORING !
! 1 !	! 64 !	! Laki-laki !	! 2 !
! 2 !	! 330 !	! Perempuan !	! 2 !
! 3 !	! 512 !	! Laki-laki !	! 3 !
! 4 !	! 72 !	! Laki-laki !	! 3 !
! 5 !	! 25 !	! Laki-laki !	! 3 !
! 6 !	! 10 !	! Laki-laki !	! 3 !
! 7 !	! 91 !	! Perempuan !	! 3 !
! 8 !	! 46 !	! Laki-laki !	! 2 !
! 9 !	! 152 !	! Laki-laki !	! 2 !
! 10 !	! 60 !	! Laki-laki !	! 2 !
! 11 !	! 98 !	! Perempuan !	! 3 !
! 12 !	! 301 !	! Perempuan !	! 2 !
! 13 !	! 4 !	! Laki-laki !	! 2 !
! 14 !	! 70 !	! Laki-laki !	! 3 !
! 15 !	! 321 !	! Laki-laki !	! 2 !
! 16 !	! 212 !	! Laki-laki !	! 2 !
! 17 !	! 436 !	! Perempuan !	! 2 !
! 18 !	! 153 !	! Laki-laki !	! 3 !
! 19 !	! 93 !	! Perempuan !	! 3 !
! 20 !	! 275 !	! Perempuan !	! 3 !
! 21 !	! 5 !	! Perempuan !	! 3 !
! 22 !	! 79 !	! Perempuan !	! 3 !

!	1	!	2	!	3	!	4	!
!	23	!	403	!	Perempuan	!	3	!
!	24	!	147	!	Perempuan	!	2	!
!	25	!	42	!	Perempuan	!	3	!
!	26	!	3	!	Perempuan	!	2	!
!	27	!	561	!	Laki-laki	!	2	!
!	28	!	83	!	Laki-laki	!	2	!
!	29	!	382	!	Laki-laki	!	2	!
!	30	!	112	!	Laki-laki	!	3	!
!	31	!	37	!	Laki-laki	!	2	!
!	32	!	68	!	Perempuan	!	3	!
!	33	!	454	!	Perempuan	!	2	!
!	34	!	22	!	Perempuan	!	2	!
!	35	!	192	!	Perempuan	!	2	!
!	36	!	38	!	Perempuan	!	2	!
!	37	!	347	!	Perempuan	!	2	!
!	38	!	19	!	Perempuan	!	2	!
!	39	!	58	!	Perempuan	!	2	!
!	40	!	481	!	Perempuan	!	3	!
!	41	!	69	!	Perempuan	!	3	!
!	42	!	49	!	Perempuan	!	2	!
!	43	!	310	!	Perempuan	!	2	!
!	44	!	9	!	Laki-laki	!	2	!
!	45	!	88	!	Perempuan	!	2	!
!	46	!	41	!	Perempuan	!	2	!
!	47	!	462	!	Perempuan	!	2	!

!	1	!	2	!	3	!	4	!
!	48	!	28	!	Perempuan	!	2	!
!	49	!	281	!	Laki-laki	!	3	!
!	50	!	561	!	Laki-laki	!	3	!
!	51	!	89	!	Perempuan	!	2	!
!	52	!	220	!	Perempuan	!	2	!
!	53	!	32	!	Perempuan	!	2	!
!	54	!	76	!	Perempuan	!	2	!
!	55	!	389	!	Laki-laki	!	3	!
!	56	!	53	!	Laki-laki	!	3	!
!	57	!	1800	!	Laki-laki	!	3	!

Sumber data Koetsioner Nopember 1994

Dari data dalam tabel tersebut menunjukkan bahwa dari jumlah responden sebanyak 57 orang ternyata yang mendapat skor 3 dengan kategori tinggi sebanyak 23 orang (40,35%) sedangkan yang memiliki disiplin belajar dengan kategori sedang dengan skor 2 sebanyak 34 orang (59,65%) dan yang memiliki disiplin dengan kategori rendah tidak ada (0). Dengan demikian dari jawaban responden dapat disimpulkan bahwa tingkat disiplin belajar siswa di SMA Negeri 1 Palangkaraya cukup tinggi.

2. Prestasi belajar siswa

Berdasarkan data dari SMA Negeri 1 Palangkaraya bahwa data tentang prestasi belajar siswa dari seluruh mata pelajaran diperoleh dari nilai raport siswa semester genap tahun 1993 / 1994. Adapun data prestasi belajar siswa yang diambil dari nilai rata-rata 57 responden dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

TABEL 28

DAFTAR NILAI RATA-RATA PRESTASI BELAJAR SISWA
DARI SELURUH MATA PELAJARAN (N : 57)

! NO URUT !	! NO RESPONDEN !	! JENIS KELAMIN !	! NILAI RATA-RATA !
! 1 !	! 2 !	! 3 !	! 4 !
! 1 !	! 64 !	! Laki-laki !	! 7 , 60 !
! 2 !	! 330 !	! Perempuan !	! 7 , 80 !
! 3 !	! 512 !	! Laki-laki !	! 7 , 20 !
! 4 !	! 72 !	! laki-laki !	! 7 , 20 !
! 5 !	! 25 !	! laki-laki !	! 7 , 0 !
! 6 !	! 10 !	! laki-laki !	! 7 , 0 !
!! 7 !	! 91 !	! Perempuan !	! 7 , 0 !
! 8 !	! 46 !	! Laki-laki !	! 6 , 91 !
! 9 !	! 152 !	! laki-laki !	! 6 , 90 !
! 10 !	! 60 !	! laki-laki !	! 6 , 10 !
! 11 !	! 98 !	! Perempuan !	! 7 , 50 !
! 12 !	! 301 !	! Perempuan !	! 7 , 14 !
! 13 !	! 4 !	! laki-laki !	! 6 , 50 !
! 14 !	! 70 !	! laki-laki !	! 6 , 40 !
! 15 !	! 321 !	! laki-laki !	! 6 , 89 !
! 16 !	! 212 !	! laki-laki !	! 7 , 14 !
! 17 !	! 436 !	! Perempuan !	! 6 , 90 !
! 18 !	! 153 !	! laki-laki !	! 6 , 10 !
! 19 !	! 93 !	! Perempuan !	! 7 , 50 !
! 20 !	! 275 !	! Perempuan !	! 7 , 60 !
! 21 !	! 5 !	! Perempuan !	! 7 , 50 !
! 22 !	! 79 !	! Perempuan !	! 7 , 10 !

!	1	!	2	!	3	!	4	!
!	23	!	403	!	Perempuan	!	7, 35	!
!	24	!	147	!	Perempuan	!	6, 80	!
!	25	!	42	!	Perempuan	!	7, 45	!
!	26	!	3	!	Perempuan	!	6, 13	!
!	27	!	561	!	Laki-laki	!	6, 20	!
!	28	!	83	!	Laki-laki	!	6, 24	!
!	29	!	382	!	Laki-laki	!	7, 50	!
!	30	!	112	!	Laki-laki	!	7, 12	!
!	31	!	37	!	Laki-laki	!	6, 65	!
!	32	!	68	!	Perempuan	!	6, 50	!
!	33	!	454	!	Perempuan	!	6, 20	!
!	34	!	22	!	Perempuan	!	7, 0	!
!	35	!	192	!	Perempuan	!	6, 75	!
!	36	!	38	!	Perempuan	!	6, 30	!
!	37	!	347	!	Perempuan	!	7, 10	!
!	38	!	19	!	Perempuan	!	7, 02	!
!	39	!	58	!	Perempuan	!	6, 76	!
!	40	!	481	!	Perempuan	!	7, 30	!
!	41	!	69	!	Perempuan	!	7, 87	!
!	42	!	49	!	Perempuan	!	7, 16	!
!	43	!	310	!	Perempuan	!	6, 92	!
!	44	!	9	!	Laki-laki	!	6, 20	!
!	45	!	88	!	Perempuan	!	7, 10	!
!	46	!	41	!	Perempuan	!	6, 70	!
!	47	!	462	!	Perempuan	!	7, 20	!

								*
!	1	!	2	!	3	!	4	!
!	48	!	28	!	Perempuan	!	6,80	!
!	49	!	281	!	Laki-laki	!	6,88	!
!	50	!	561	!	Laki-laki	!	6,50	!
!	51	!	89	!	Perempuan	!	7,29	!
!	52	!	220	!	Perempuan	!	6,80	!
!	53	!	32	!	Perempuan	!	6,40	!
!	54	!	76	!	Perempuan	!	6,65	!
!	55	!	389	!	Laki-laki	!	7,30	!
!	56	!	53	!	Laki-laki	!	7,45	!
!	57	!	180	!	Laki-laki	!	7,20	!

Sumber : Data koeksioner 1994

Dari data tersebut di atas, apabila ditransformasi -
 kan dengan menggunakan pemberian skoring dengan ketentu-
 an bahwa nilai $\leq 7 = 3$, sedangkan nilai $6 - 6,99 = 2$,
 dan nilai $< 6 = 1$. Maka untuk lebih jelasnya dapat di-
 lihat pada tabel transformasi nilai sebagai berikut :

TABEL 29

DATA TRANSFORMASI NILAI PRESTASI BELAJAR SISWA (N:57)

! NO URUT !	! NO RESPONDEN !	! JENIS KELAMIN !	! NILAI SKORING!
! 1 !	! 64 !	! Laki-laki !	! 3 !
! 2 !	! 330 !	! Perempuan !	! 3 !
! 3 !	! 512 !	! Laki laki !	! 3 !
! 4 !	! 72 !	! Laki-laki !	! 3 !
! 5 !	! 25 !	! laki-laki !	! 3 !
! 6 !	! 10 !	! Laki-laki !	! 3 !
! 7 !	! 91 !	! Perempuan !	! 3 !
! 8 !	! 46 !	! Laki-laki !	! 2 !
! 9 !	! 152 !	! Laki-laki !	! 2 !
! 10 !	! 60 !	! Laki-laki !	! 2 !
! 11 !	! 98 !	! Perempuan !	! 3 !
! 12 !	! 301 !	! Perempuan !	! 3 !
! 13 !	! 4 !	! Laki-laki !	! 2 !
! 14 !	! 70 !	! Laki-laki !	! 2 !
! 15 !	! 321 !	! Laki-laki !	! 2 !
! 16 !	! 212 !	! Laki-laki !	! 3 !
! 17 !	! 4436 !	! Perempuan !	! 2 !
! 18 !	! 153 !	! Laki-laki !	! 2 !
! 19 !	! 93 !	! Perempuan !	! 3 !
! 20 !	! 275 !	! Perempuan !	! 3 !
! 21 !	! 5 !	! Perempuan !	! 3 !
! 22 !	! 79 !	! Perempuan !	! 3 !

!	1	!	2	!	3	!	4	!
!	23	!	403	!	Perempuan	!	3	!
!	24	!	147	!	Perempuan	!	2	!
!	25	!	42	!	Perempuan	!	3	!
!	26	!	3	!	Perempuan	!	2	!
!	27	!	561	!	Laki-laki	!	2	!
!	28	!	83	!	Laki-laki	!	2	!
!	29	!	382	!	Laki-laki	!	3	!
!	30	!	112	!	Laki-laki	!	3	!
!	31	!	37	!	Laki-laki	!	2	!
!	32	!	68	!	Perempuan	!	2	!
!	33	!	454	!	Perempuan	!	2	!
!	34	!	22	!	Perempuan	!	3	!
!	35	!	192	!	Perempuan	!	2	!
!	36	!	38	!	Perempuan	!	2	!
!	37	!	347	!	Perempuan	!	3	!
!	38	!	19	!	Perempuan	!	3	!
!	39	!	58	!	Perempuan	!	2	!
!	40	!	481	!	Perempuan	!	3	!
!	41	!	69	!	Perempuan	!	3	!
!	42	!	49	!	Perempuan	!	3	!
!	43	!	310	!	Perempuan	!	2	!
!	44	!	9	!	Laki-laki	!	2	!
!	45	!	88	!	Perempuan	!	3	!
!	46	!	41	!	Perempuan	!	2	!
!	47	!	462	!	Perempuan	!	3	!

!	1	!	2	!	3	!	4	!
!	48	!	28	!	Perempuan	!	2	!
!	49	!	281	!	Laki-laki	!	2	!
!	50	!	561	!	Laki-laki	!	2	!
!	51	!	89	!	Perempuan	!	3	!
!	52	!	220	!	Perempuan	!	2	!
!	53	!	32	!	Perempuan	!	2	!
!	54	!	76	!	Perempuan	!	2	!
!	55	!	389	!	Laki-laki	!	3	!
!	56	!	53	!	Laki-laki	!	3	!
!	57	!	180	!	Laki-laki	!	3	!

Sumber : Data Koeksioner 1994

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa dari jumlah siswa sebanyak 57 orang ternyata yang mendapatkan nilai kategori baik dengan skor 3 sebanyak 30 orang (52 , 63 %) sedangkan yang mendapat nilai dengan kategori sedang skor 2 sebanyak 27 orang (47,37 %) dan yang mendapat nilai kurang dengan skor 1 tidak ada (0).

B. ANALISA DATA DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara disiplin belajar dengan prestasi belajar, maka perlu diuji dengan rumus statistik dengan terlebih dahulu mengetahui jumlah masing-masing variabel, dimana variabel x adalah disiplin belajar (variabel bebas) dan y adalah prestasi belajar (variabel terikat). Untuk lebih jelasnya kita lihat pada tabel berikut ini :

TABEL 30
 PERHITUNGAN UNTUK KORELASI ANTARA
 VARIABEL X DAN VARIABEL Y

! NO !	! X !	! Y !	! XY !	! X^2 !	! Y^2 !
! 1 !	! 2 !	! 3 !	! 4 !	! 5 !	! 6 !
! 1 !	! 2 !	! 3 !	! 6 !	! 4 !	! 9 !
! 2 !	! 2 !	! 3 !	! 6 !	! 4 !	! 9 !
! 3 !	! 3 !	! 3 !	! 9 !	! 9 !	! 9 !
! 4 !	! 3 !	! 3 !	! 9 !	! 9 !	! 9 !
! 5 !	! 3 !	! 3 !	! 9 !	! 9 !	! 9 !
! 6 !	! 3 !	! 3 !	! 9 !	! 9 !	! 9 !
! 7 !	! 3 !	! 3 !	! 9 !	! 9 !	! 9 !
! 8 !	! 2 !	! 2 !	! 4 !	! 4 !	! 4 !
! 9 !	! 2 !	! 2 !	! 4 !	! 4 !	! 4 !
! 10 !	! 2 !	! 2 !	! 4 !	! 4 !	! 4 !
! 11 !	! 3 !	! 3 !	! 9 !	! 9 !	! 9 !
! 12 !	! 2 !	! 3 !	! 6 !	! 4 !	! 9 !
! 13 !	! 2 !	! 2 !	! 4 !	! 4 !	! 4 !
! 14 !	! 3 !	! 2 !	! 6 !	! 9 !	! 4 !
! 15 !	! 2 !	! 2 !	! 4 !	! 4 !	! 4 !
! 16 !	! 2 !	! 3 !	! 6 !	! 4 !	! 9 !
! 17 !	! 2 !	! 2 !	! 4 !	! 4 !	! 4 !
! 18 !	! 3 !	! 2 !	! 6 !	! 9 !	! 4 !
! 19 !	! 3 !	! 3 !	! 9 !	! 9 !	! 9 !
! 20 !	! 3 !	! 3 !	! 9 !	! 9 !	! 9 !
! 21 !	! 3 !	! 3 !	! 9 !	! 9 !	! 9 !
! 22 !	! 3 !	! 3 !	! 9 !	! 9 !	! 9 !

!	1	!	2	!	3	!	4	!	5	!	6	!
!	23	!	3	!	3	!	9	!	9	!	9	!
!	24	!	2	!	2	!	4	!	4	!	4	!
!	25	!	3	!	3	!	9	!	9	!	9	!
!	26	!	2	!	2	!	4	!	4	!	4	!
!	27	!	2	!	2	!	4	!	4	!	4	!
!	28	!	2	!	2	!	4	!	4	!	4	!
!	29	!	2	!	3	!	6	!	4	!	9	!
!	30	!	3	!	3	!	9	!	9	!	9	!
!	31	!	2	!	2	!	4	!	4	!	4	!
!	32	!	3	!	2	!	6	!	9	!	4	!
!	33	!	2	!	2	!	4	!	4	!	4	!
!	34	!	2	!	3	!	6	!	4	!	9	!
!	35	!	2	!	2	!	4	!	4	!	4	!
!	36	!	2	!	2	!	4	!	4	!	4	!
!	37	!	2	!	3	!	6	!	4	!	9	!
!	38	!	2	!	3	!	6	!	4	!	9	!
!	39	!	2	!	2	!	4	!	4	!	4	!
!	40	!	3	!	3	!	9	!	9	!	9	!
!	41	!	3	!	3	!	9	!	9	!	9	!
!	42	!	2	!	3	!	6	!	4	!	6	!
!	43	!	2	!	2	!	4	!	4	!	4	!
!	44	!	2	!	2	!	4	!	4	!	4	!
!	45	!	2	!	3	!	6	!	4	!	9	!
!	46	!	2	!	2	!	4	!	4	!	4	!
!	47	!	2	!	3	!	6	!	4	!	9	!

!	1	!	2	!	3	!	4	!	5	!	6	!
!	48	!	2	!	2	!	4	!	4	!	4	!
!	49	!	3	!	2	!	6	!	9	!	4	!
!	50	!	3	!	2	!	6	!	9	!	4	!
!	51	!	2	!	3	!	6	!	4	!	9	!
!	52	!	2	!	2	!	4	!	4	!	4	!
!	53	!	2	!	2	!	4	!	4	!	4	!
!	54	!	2	!	2	!	4	!	4	!	4	!
!	55	!	3	!	3	!	9	!	9	!	9	!
!	56	!	3	!	3	!	9	!	9	!	9	!
!	57	!	3	!	3	!	9	!	9	!	9	!
!	57	!	137	!	144	!	352	!	343	!	378	!

Sumber : Data koeksioner 1994

Untuk menguji hepotesa pertama yaitu ada pengaruh-antara disiplin belajar terhadap prestasi belajar digunakan rumus Koefisien Korelasi "r". Rumusnya sebagai berikut :

$$r = \frac{57 \cdot 352 - (137)(144)}{\sqrt{57(343) - (137)^2} \sqrt{57(378) - (144)^2}}$$

$$= \frac{20064 - 19728}{\sqrt{20064 - 19728} \sqrt{21546 - 20736}}$$

$$r = \frac{336}{\sqrt{782 \cdot 810}}$$

$$r = \frac{336}{\sqrt{633420}}$$

$$r = \frac{336}{795,87687}$$

$$r = 0,42$$

Dari hasil perhitungan didapat $r = 0,42$ sesuai dengan angka indeks korelasi bahwa $0,40 - 0,70$ adalah menunjukkan korelasi (hubungan) yang sedang atau cukup. Dengan demikian dapat dikatakan ada hubungan yang cukup tinggi antara disiplin belajar dengan prestasi belajar.

Kemudian untuk mengetahui adanya signifikansi korelasi maka dilanjutkan dengan rumus t hitung sebagai berikut :

$$t_{\text{ hit }} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t_{\text{ hit }} = \frac{0,42 \cdot \sqrt{55}}{\sqrt{1-0,42^2}}$$

$$t_{\text{ hit }} = \frac{3,115}{\sqrt{0,824}}$$

$$t_{\text{ hit }} = \frac{3,115}{0,908} = 3,43 \quad t_{\text{ hit }} = 3,43$$

Dari perhitungan t hit di atas, diketahui bahwa nilai t hit = 3,43, kemudian dibandingkan dengan t tabel (2,65), ternyata t hit lebih besar dari pada t tabel dengan taraf signifikansi 1 % atau dengan taraf kepercayaan 99 %. Maka dengan demikian penelitian ini sah dan signifikan.

Selanjutnya untuk mengetahui sejauhmana pengaruh - tingkat disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa maka akan diuji dengan rumus sebagai berikut :

$$a = \frac{(\sum Y) (\sum X^2) - (\sum X) (\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{(144) (343) - (137) (352)}{(57) (343) - (137)^2}$$

$$a = \frac{49392 - 48224}{19551 - 18769}$$

$$a = \frac{1168}{782} \quad a = 1,494$$

$$b = \frac{57 (352) - (137) (144)}{57 (343) - (137)^2}$$

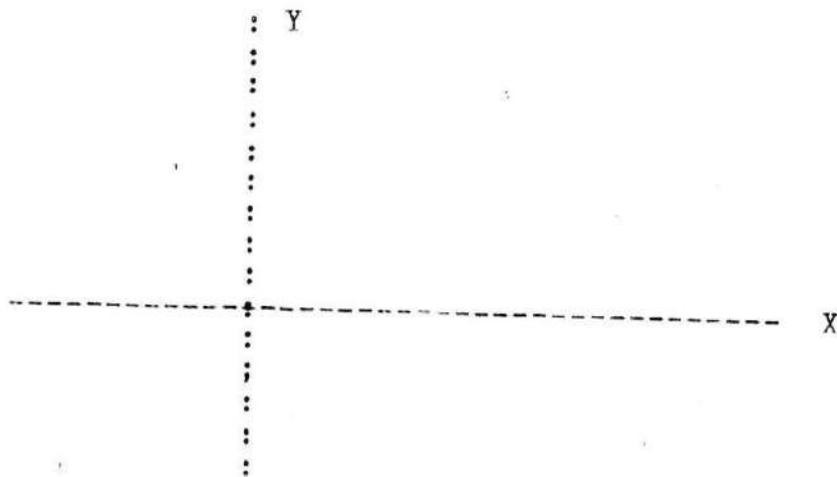
$$b = \frac{20064 - 19728}{19551 - 18769}$$

$$b = \frac{336}{782} \quad b = 0,429$$

Garis regresi $Y = 1,494 + 0,429 X$ artinya setiap kenaikan 1 satuan X akan menyebabkan kenaikan Y (0,429).

Dengan demikian nyata adanya pengaruh tingkat disiplin belajar terhadap prestasi belajar. Dan dapat dinyatakan bahwa : Semakin tinggi tingkat disiplin belajar, maka semakin tinggi pula tingkat prestasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Palangkaraya.

Berikut ini diagram pencar garis regresi (Y) :



Kemudian untuk mengetahui kelinieran dan keberartian regresi. Hipotesis yang diuji (H_0) = koefisien arah regresi tidak berarti melawan koefisien regresi berarti.

(H_1) = regresi linier melawan regresi tidak linier. Hal ini akan diuji dengan mencari nilai F hitung. Dan sebelumnya dilakukan pengelompokkan nilai-nilai X sebagai berikut :

TABEL 32

SEOR TES DISIPLIN BELAJAR
DAN PRESTASI PELAJAR

!	NO	!	X	!	KELOMPOK	!	N1	!	Y	!
!	1	!	2	!	3	!	4	!	6	!
!	1	!	2	!	1	!	34	!	3	!
!	2	!	2	!		!		!	3	!
!	3	!	2	!		!		!	2	!
!	4	!	2	!		!		!	2	!
!	5	!	2	!		!		!	2	!
!	6	!	2	!		!		!	3	!
!	7	!	2	!		!		!	2	!
!	8	!	2	!		!		!	2	!
!	9	!	2	!		!		!	3	!
!	10	!	2	!		!		!	2	!
!	11	!	2	!		!		!	2	!
!	12	!	2	!		!		!	2	!
!	13	!	2	!		!		!	2	!
!	14	!	2	!		!		!	2	!
!	15	!	2	!		!		!	3	!
!	16	!	2	!		!		!	2	!
!	17	!	2	!		!		!	2	!
!	18	!	2	!		!		!	3	!
!	19	!	2	!		!		!	2	!
!	20	!	2	!		!		!	2	!
!	21	!	2	!		!		!	3	!
!	22	!	2	!		!		!	3	!

!	1	!	2	!	3	!	4	!	5	!
!	23	!	2	!		!		!	2	!
!	24	!	2	!		!		!	3	!
!	25	!	2	!		!		!	2	!
!	26	!	2	!		!		!	2	!
!	27	!	2	!		!		!	3	!
!	28	!	2	!		!		!	2	!
!	29	!	2	!		!		!	3	!
!	30	!	2	!		!		!	2	!
!	31	!	2	!		!		!	3	!
!	32	!	2	!		!		!	2	!
!	33	!	2	!		!		!	2	!
!	34	!	2	!		!		!	2	!
!	35	!	3	!	2	!	23	!	3	!
!	36	!	3	!		!		!	3	!
!	37	!	3	!		!		!	3	!
!	38	!	3	!		!		!	3	!
!	39	!	3	!		!		!	3	!
!	40	!	3	!		!		!	3	!
!	41	!	3	!		!		!	2	!
!	42	!	3	!		!		!	2	!
!	43	!	3	!		!		!	3	!
!	44	!	3	!		!		!	3	!
!	45	!	3	!		!		!	3	!
!	46	!	3	!		!		!	3	!
!	47	!	3	!		!		!	3	!

!	1	!	2	!	3	!	4	!	5	!
!	48	!	3	!		!		!	3	!
!	49	!	3	!		!		!	3	!
!	50	!	3	!		!		!	2	!
!	51	!	3	!		!		!	3	!
!	52	!	3	!		!		!	3	!
!	53	!	3	!		!		!	2	!
!	54	!	3	!		!		!	2	!
!	55	!	3	!		!		!	3	!
!	56	!	3	!		!		!	3	!
!	57	!	3	!		!		!	3	!

Uji kolonieran dan keberartian regresi

Hipotesa yang akan diuji (1) Hipotesa nol (H_0) : Koefisien arah regresi tidak berarti melawan koefisien regresi berarti. (2) Hipotesa Nol (H_0) : regresi linier berarti melawan regresi tidak linier.

Untuk menguji hipotesa di atas, data variabel X dilakukan pengulangan menjadi beberapa kelompok data yang sama dan sesudah itu dihitung besaran-besaran : JK (G), JK (T), JK (a), JK (b/a), JK (S), JK (TC). Untuk kemudian dicari statistik F yang dibentuk oleh perbandingan dua RJK.

$$JK (T) = \sum Y \qquad JK (T) = 378$$

$$JK (G) = \sum X \quad Y = \frac{(\sum Y)^2}{ni} \qquad JK (G) = 11,678$$

$$JK(a) = \frac{(\sum Y)^2}{n} = \frac{(144)^2}{57} = 363,789$$

$$JK\left(\frac{b}{a}\right) = b \left(\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right)$$

$$= 0,429 \left(352 - \frac{(137)(144)}{57} \right)$$

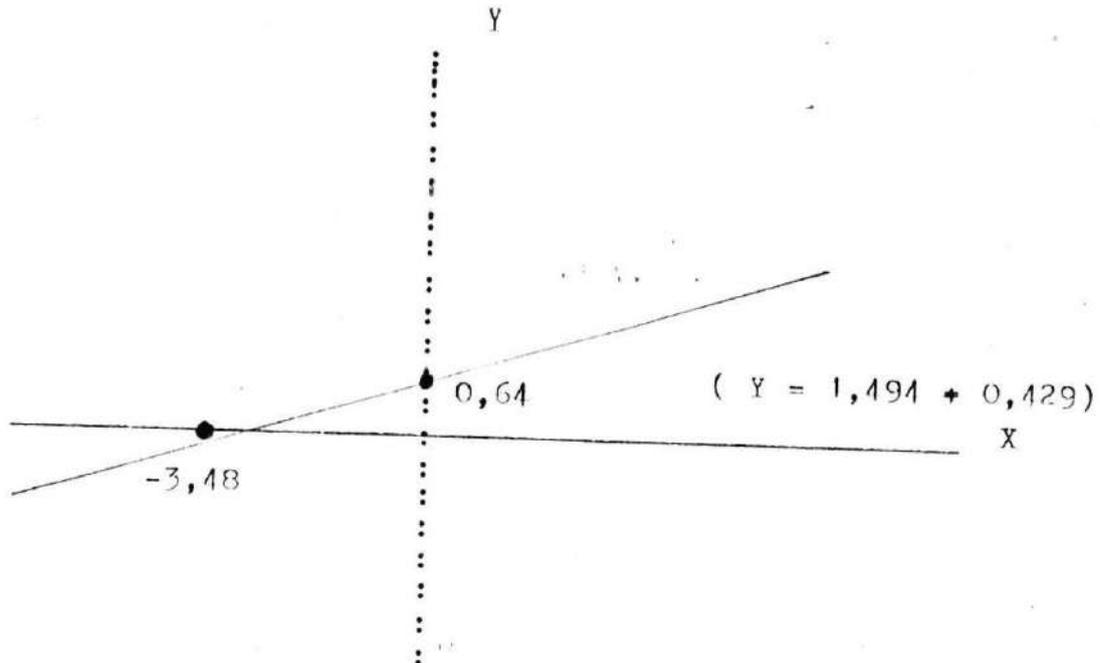
$$= 2,529$$

$$JK(S) = JF(T) - JK(a) - JK\left(\frac{b}{a}\right)$$

$$= 378 - 363,789 - 2,529 = 11,682$$

$$JK(TC) = JK(S) - JK(G)$$

$$= 11,682 - 11,678 = 0,004$$



Y akan bernilai positif pada X, jika X = - 3,48

$$Y = a + bx$$

$$Y = 1,494 + 0,429x$$

$$Y = -0,429 \times 1,494$$

$$X = \frac{1,494}{-0,429}$$

$$= -3,48$$

Memotong sumbu Y, X = 0

$$Y = 1,494 \times 0,429$$

$$0 = 1,494 \times 0,429$$

$$= 0,64$$

Anova untuk regresi linier $Y = 1,494 + 0,429x$

Sumber Variansi	db	JK	RJK	F
Total JK (T)	57	378	-	-
Regresi (a)	1	363,789	363,789	-
Regresi (b/a)	1	2,529	2,529	11,907
Sisa (S)	55	11,682	0,212	
Tuna cocok (TC) (K-1)	1	0,004	0,004	0,018
Galat (G)	55	11,678	0,212	

Galatan : nilai F 11,907 adalah 2,529 dibagi 0,212

nilai F 0,018 adalah 0,004 dibagi 0,212

nilai tabel F db 1 :

Dengan demikian hipotesa pertama koefisien arah regresi tidak berarti berlawanan koefisien arah tetapi berarti ditolak sebab $11,907 > 6,302$ (F tabel), artinya koefisien regresi nyata adanya (berarti).

Hipotesis yang kedua persamaan regresi linier melawan tidak linier diterima sebab $F_{hit} 0,018 < 6,302$ (F tabel). Dengan demikian Hasil pengujian tersebut maka persamaan regresi sah dan signifikan.

Untuk mengetahui kontribusi kenaikan x dan y atau disiplin belajar terhadap prestasi belajar dengan perhitungan rumus tabel anova dapat diketahui sebagai berikut :

$$JKT = 387 - 363,789 = 23,211$$

$$JKS = 11,682$$

$$r^2 = \frac{23,211 - 11,682}{23,211}$$

$$= 0,496$$

$$= 49,6 \%$$

Melihat dari kenyataan di atas dapat disimpulkan bahwa kontribusi disiplin belajar (x), dengan prestasi belajar (y) adalah sekitar 49,6 %. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik disiplin belajar, maka semakin tinggi prestasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Palangkaraya.

BAB V

P E N U T U P

A. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Disiplin belajar siswa di SMA Negeri 1 Palangkaraya cukup tinggi, karena 40,35 % siswa memiliki disiplin belajar yang tinggi dan 59,65 % dengan disiplin belajar sedang, sedangkan disiplin belajar rendah tidak ada.
2. Prestasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Palangkaraya berdasarkan nilai rata-rata semester genap diperoleh data bahwa 52,63 % siswa memperoleh prestasi baik dengan nilai kumulatif 7 ke atas. sementara prestasi sedang sebanyak 47,37 % dengan nilai 6 - 6,99 dan yang mendapat nilai kurang tidak ada.
3. Terdapat hubungan positif antara disiplin belajar dengan prestasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Palangkaraya dimana " r " = 0,42, setelah dikonsultasikan dengan r tabel pada taraf signifikansi 5 % sebanyak 0,250 yang berarti signifikan, dimana r lebih besar dari pada r tabel. Dengan demikian maka nilai tersebut menunjukkan hubungan yang cukup atau sedang.
4. Ada signifikansi korelasi antara disiplin belajar dengan prestasi belajar dimana t hit = 3,43, setelah dikonsultasikan dengan t tabel pada taraf signifikansi 5 % = 2,00, berarti t hit lebih besar da-

ri pada t tabel. Dengan demikian maka penelitian ini sah dan signifikan.

5. Terdapat pengaruh antara disiplin belajar dengan prestasi belajar siswa yaitu semakin tinggi disiplin belajar siswa, maka semakin baik prestasi yang diperoleh siswa di SMA Negeri 1 Palangkaraya, dimana terbukti bahwa koefisien arah regresi tidak berlawanan dengan koefisien arah, tetapi berarti di tolak sebab $F_{hit} 11,907 > 0,253$ F tabel. Artinya koefisien korelasi nyata adanya (berarti). Selanjutnya hasil persamaan regresi linier melawan tidak linier diterima secara sah dan signifikan sebab $f_{hit} 0.0188 < 0,253$ f tabel. Dengan demikian ada pengaruh antara disiplin belajar dengan prestasi belajar.

B. SARAN - SARAN

Dengan memperhatikan beberapa kesimpulan di atas maka dalam hal ini yang perlu disarankan adalah :

1. Dalam rangka meningkatkan prestasi belajar siswa hendaknya kepala sekolah serta dewan guru supaya lebih meningkatkan kedisiplinan belajar siswanya di sekolah.
2. Dalam rangka meningkatkan kedisiplinan anak dalam belajar hendaknya kepala sekolah selaku supervisor atau bagian pengajaran mengawasi kedisiplinan guru dalam mengajar sebagai contoh tauladan bagi kedisiplinan belajar siswanya di kelas.

3. Kepada orang tua agar benar-benar menggunakan waktu yang ada untuk membantu anak dalam belajar. Membantu disini bukan hanya menyediakan alat-alat belajar tetapi ikut menyelesaikan segala persoalan yang menyangkut pelajaran anak. Dengan demikian anak benar-benar merasa diperhatikan sehingga memotivasi mereka untuk berprestasi lebih tinggi.
4. Kepada siswa agar lebih meningkatkan prestasi terutama dengan menggunakan sarana dan prasarana yang tersedia, baik sarana dan prasarana yang ada di sekolah maupun yang ada di luar sekolah atau di rumah. Disamping itu biasakanlah bertanya kepada guru, guru orang tua, saudara dan teman-teman apabila menghadapi suatu masalah terutama yang menyangkut masalah pelajaran di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu, Drs., (1986), Teknik Belajar Dengan Sistem SKS, Surabaya, PT Rina Ilmu.
- Ali, Muhammad, Drs., (1987), Penelitian Pendidikan Prosedur Dan Strategi, Bandung, Angkasa Bandung.
- Aminin, M. Tatang, (1990), Menyusun Rencana Penelitian, Jakarta, Rajawali Pers.
- Arikunto, Suharsimi, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, (1990), Jakarta, Rineka Cipta.
- _____, (1990), Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi, Yogyakarta, Rineka Cipta.
- D. Gunarsa, Y. Singgih, dan D. Gunarsa, Singgih, Dr., (1992) Psikologi Untuk Membimbing, Jakarta, BPK Gunung Mulia.
- Depag RI, (1989), Alqur'an Dan Terjemahannya, Jakarta, Proyek Pengadaan Kitab Suci Alqur'an.
- Hadi, Sutrisno, M.A. Drs., Prof, (1990), Metodologi Research, Yogyakarta, Andi Offset.
- Majelis Permusyawaratan Rakyat RI, (1993), Garis-Garis Besar Haluan Negara Periode 1993 -2000, Bandung, Citra Umbara.
- Kartono, Kartini, Dra., (1985) Bimbingan Belajar di SMA Dan Perguruan Tinggi, Jakarta, CV Rajawali.
- Kartono, Kartini, Dr, (1990) Psikologi Umum, Jakarta, CV Mandar Maju.
- Furwanto, M. Ngalim, (1988), Ilmu Pendidikan Teoritis Dan Praktis, Bandung, CV. Remaja.
- Poerwadarminta, W.J.S., (1989), Kamus Umum Bahasa Indonesia, Jakarta, Bintang Pelajar.
- Sarwono, Sarlito Wirawan, (1983), Pengantar Psikologi Umum, Jakarta, Bintang.
- Suwarno, Drs., (1992), Pengantar Umum Pendidikan, Jakarta, Rineka Cipta.
- Siahaan, Henry N., (1986), Peranan Ibu Bapak Mendidik Anaknya, Bandung, CV. Remaja Karya.
- Sudijono, Anas, (1978), Pengantar Statistik Pendidikan, Jakarta, Rajawali Pers.

- Suardiman, Siti Partini, SU, Dra., (1990), Psikologi Per -
kembangan, Yogyakarta, Tanpa penerbit.
- Al-Falasaný, Judi, dan Naif Fauzan, Drs., (1991), Kunci Suk-
ses Belajar Bagi Pelajar Dan Mahasiswa, Semarang, CV
Aneka Cipta.
- Slameto, Drs., (1991), Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mem -
pengaruhinya, Jakarta, Rineka Cipta.
- Suwarno, Drs., (1985), Pengantar Ilmu Pendidikan, Jakarta,
Aksara Baru.
- S. Syamsir, MS, H., Drs., (1994), Pedoman Penulisan Skripsi,
Fakultas Taribiyah IAIN Antasari Palangkaraya.